



**MODUL PELATIHAN**  
**FUNGSIONAL JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH HUKUM**

**TEKNIK PEMBUATAN FILM**  
**PENYULUHAN HUKUM**

Penulis:  
Rachmat Abdillah, S.H.



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM DAN HAM**  
**PUSAT PENGEMBANGAN DIKLAT FUNGSIONAL DAN HAM**  
**DEPOK 2020**



**MODUL PELATIHAN  
FUNGSIONAL JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH HUKUM**

**TEKNIK PEMBUATAN FILM  
PENYULUHAN HUKUM**

Penulis:

**Rachmat Abdillah, S.H.**

Editor:

**Ivan Syah Indra Zainal, A.md.IP., SE.**

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI.  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM DAN HAM  
PUSAT PENGEMBANGAN DIKLAT FUNGSIONAL DAN HAM  
DEPOK, 2020**

## TEKNIK PEMBUATAN FILM PENYULUHAN HUKUM

Penulis:  
Rachmat Abdillah, S.H.

**ISBN : 978-623-95899-5-0**

Editor:  
Ivan Syah Indra Zainal, A.md.IP., SE.

Diterbitkan oleh :  
Pusat Pengembangan Diklat Fungsional Dan HAM  
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum Dan HAM  
Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia  
Jalan Raya Gandul – Cinere, No. 4, Depok 16512  
Telp. (021) 7540077, 7540124 Fax. (021) 7543709

Dicetak oleh :  
CV. Alnindra Putra Perkasa - Depok

Cetakan Pertama, Desember 2020

Hak Cipta © dilindungi Undang-Undang.  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## **KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya serta kerja keras Tim Penyusun dan Editor sehingga berhasil disusun Modul Pelatihan Fungsional Penyuluh Hukum.

Pejabat Fungsional Penyuluh Hukum memiliki peran penting dalam melakukan penyebarluasan norma dan peraturan perundang-undangan kepada masyarakat. Penyuluhan hukum dapat meningkatkan kesadaran hukum masyarakat apabila dilakukan secara berkesinambungan dengan metode yang menarik, mendidik dan dilakukan secara kreatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka dibutuhkan Pejabat Fungsional Penyuluh Hukum yang kompeten, profesional, dan berintegritas.

Mengingat pentingnya peran yang dimiliki oleh Penyuluh Hukum dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum masyarakat perlu selaras dengan peningkatan kompetensi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk terwujudnya peningkatan kompetensi Penyuluh Hukum adalah melalui Pelatihan Fungsional Penyuluh Hukum.

Untuk mencapai keberhasilan dan efektivitas penyelenggaraan Pelatihan Fungsional Penyuluh Hukum diperlukan modul yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum pelatihan yang telah disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan kompetensi Pejabat Fungsional Penyuluh Hukum.

Diharapkan modul tersebut dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi Pejabat Fungsional Penyuluh Hukum dalam melakukan tugas dan fungsinya. Di samping mempelajari modul secara menyeluruh, Peserta juga disarankan dapat mengembangkan pemahaman melalui sumber-

sumber belajar lain di luar modul. Semoga modul ini dapat bermanfaat dan membantu dalam proses pembelajaran, baik oleh peserta, widyaiswara, tenaga pengajar, atau fasilitator.

Harapan kami semoga melalui Pelatihan Fungsional Penyuluh Hukum dapat dihasilkan para lulusan Pejabat Fungsional Penyuluh Hukum yang memiliki kompetensi serta mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional dan berintegritas.

Atas nama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia, kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun dan Editor yang telah bekerja keras menyusun Modul ini serta Narasumber yang telah memberikan revidan masukan yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan Modul ini. Semoga Modul ini dapat bermanfaat bagi peserta, widyaiswara, tenaga pengajar, atau fasilitator Pelatihan Fungsional Penyuluh Hukum.

Depok, 10 November 2020

Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan  
Pelatihan Fungsional dan Hak Asasi Manusia,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pocut Eliza', with a large, stylized loop at the end.

**Pocut Eliza, S.Sos.,S.H.,M.H.**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                          | Halaman   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| KATA PENGANTAR .....                                                                                     | iii       |
| DAFTAR ISI .....                                                                                         | v         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                           | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                                                                  | 1         |
| 1. Arti Film, Sejarah, Tujuan Pembuatan Film<br>Penyuluhan Hukum dan Penentuan Kelompok<br>Sasaran ..... | 1         |
| 2. Film dan Fungsinya .....                                                                              | 7         |
| 3. Jenis Film .....                                                                                      | 9         |
| 4. Proses Pembuatan Film .....                                                                           | 10        |
| B. Deskripsi.....                                                                                        | 11        |
| C. Manfaat Modul .....                                                                                   | 11        |
| D. Tujuan Pembelajaran .....                                                                             | 12        |
| E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok .....                                                               | 12        |
| F. Petunjuk Penggunaan Modul.....                                                                        | 13        |
| <b>BAB II TEORI PEMBUATAN/PRODUKSI FILM .....</b>                                                        | <b>15</b> |
| A. Menentukan Ide Cerita .....                                                                           | 15        |
| B. Casting .....                                                                                         | 16        |
| C. Survey .....                                                                                          | 17        |
| D. Pra Produksi .....                                                                                    | 34        |
| E. Produksi .....                                                                                        | 40        |
| F. Pasca Produksi.....                                                                                   | 44        |
| G. Distribusi .....                                                                                      | 46        |
| H. Latihan .....                                                                                         | 47        |
| I. Evaluasi .....                                                                                        | 47        |

|                                                       |               |
|-------------------------------------------------------|---------------|
| <b>BAB III DASAR EDITING DAN PEMBUATAN FILM .....</b> | <b>49</b>     |
| A. Dasar Editing .....                                | 49            |
| B. Pembuatan/Produksi Film.....                       | 87            |
| C. Evaluasi Pembuatan Film.....                       | 87            |
| D. Latihan .....                                      | 88            |
| E. Evaluasi .....                                     | 88            |
| <br><b>BAB IV PENUTUP.....</b>                        | <br><b>89</b> |
| A. Kesimpulan.....                                    | 89            |
| B. Tindak Lanjut .....                                | 89            |
| <br>KUNCI JAWABAN .....                               | 90            |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                  | 93            |
| LAMPIRAN .....                                        | 94            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **1. *Arti Film, Sejarah, Tujuan Pembuatan Film Penyuluhan Hukum dan Penentuan Kelompok Sasaran***

Kehadiran film di tengah kehidupan masyarakat dewasa ini telah menjadi penting dan setara dengan media lain. Keberadaannya praktis, hampir dapat disamakan dengan kebutuhan akan sandang pangan. Dapat dikatakan hampir tidak ada kehidupan sehari-hari negara yang berbudaya maju yang tidak tersentuh dengan media ini. Berbicara tentang film maka kita akan berbicara tentang fotografi/kamera foto karena pada perkembangannya film berasal dari kumpulan gambar bergerak. Orang pertama yang menerapkan peralatan fotografi dalam bidang perfilman adalah Eadweard Muybridge, petualang Inggris yang bermigrasi ke California pada tahun 1849. Awalnya adalah kegemaran bertaruh balapan kuda. Pada tahun 1877, Muybridge menempatkan 12 kamera sepanjang jalur balapan, dan merentangkan tali-tali menyeberangi jalur. Setiap melewatinya kuda diabadikan oleh satu kamera. Muybridge merealisasikan semua gerakan asli dan memproyeksikannya dengan lentera ajaib. Selama 20 tahun sejak itu, Muybridge meneruskan pengambilan gambar dan memproyeksikannya menjadi gambar-gambar bergerak. Perkembangan film bergerak berlanjut dengan cepat, apalagi setelah penemuan film negatif transparan. Perkembangan terus berlanjut dengan ditemukannya mesin-mesin sinema pertama. Pada tahun 1888, Thomas A. Edison menemukan kamera gambar bergerak yang bernama kinetograf.



Kemudian tahun 1885 dua bersaudara Perancis, Auguste dan Louis Lumiere, mengembangkan penemuan Edison sehingga ditemukan peralatan yang dapat mengambil gambar bergerak (film), memperbanyak, serta memproyeksikan ke layar (*screen play*). Itulah sejarah singkat awal mula film ada hingga saat ini. Secara harfiah, film (sinema) adalah cinematographie yang berasal dari kata cinema (gerak), photo atau phytos (cahaya), dan graphie atau graph (tulisan, gambar, citra). Jadi, pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar dapat melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut kamera. Itulah mengapa seperti yang telah diutarakan tadi bahwa film tidak akan jauh dari kata 'kamera' dengan menggunakan konsep sinematografi dalam pembuatannya baik dengan atau tanpa suara. Salah satu pengertian film menurut UU Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, yaitu film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) di dalamnya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya keatas layar. Sebagai komunikasi (*communication*), film juga merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan (*send and receive messages*). Film merupakan media yang bisa mempromosikan nilai-nilai keragaman budaya dan kepribadian bangsa kepada masyarakat internasional. Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk

mempengaruhi khalayaknya. Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

Berbicara Penyuluhan Hukum, saat ini kita menghadapi tantangan globalisasi di mana teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan ini menekan ekonomi menuju mekanisme pasar yang kian terbuka. Orang bebas memilih apapun yang ia sukai. Dalam era globalisasi ini, tidak ada satu perusahaan pun yang bisa *survive* tanpa menjadi *the real marketing company/organization*, yakni perusahaan/ organisasi yang selalu memberikan kepuasan yang berkelanjutan (*sustainable satisfaction*) pada tiga *stake-holder* (pemangku kepentingan): pelanggan, pemegang saham dan manusia yang ada dalam perusahaan itu sendiri.

Kita sekarang berada dalam era dimana masyarakat makin dibombardir oleh komunikasi dari berbagai arah. Dari pagi sampai malam, berapa banyak informasi dan pesan yang dijejalkan ke kepala kita dari berbagai sumber dengan segala cara dan dari setiap sudut? Jelaslah, kita masuk ke dalam masyarakat yang *over-communicated*. Perubahan sungguh terasa terlalu cepat untuk direspon. Pendekatan legal formal semata tidaklah cukup dalam mensikapi perubahan yang sedemikian cepat ini, terutama dalam penyuluhan hukum. Informasi sudah begitu *over-loaded*, namun di sisi lain, Penyuluhan Hukum dituntut untuk mensosialisasikan hukum pada masyarakat menuju masyarakat yang sadar hukum. Karena itu diperlukan pendekatan lain, selain legal-formal. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menjadikan penyuluhan hukum responsif terhadap perubahan yang begitu pesat. Salah

satu pendekatan itu adalah berupa Film Penyuluhan Hukum. Salah satu keuntungan menggunakan sebuah Film Penyuluhan Hukum ialah, Pejabat Fungsional Penyuluh Hukum dapat menyampaikan sebuah informasi hukum dengan gaya yang lebih sederhana dan dapat mudah diterima oleh masyarakat tanpa terkesan menggurui dan bisa masuk ke segala kalangan sesuai dengan tema dan segmentasi audiens. Seringkali masyarakat enggan mempelajari hukum karena dianggap sesuatu yang menyeramkan, rumit, bertele-tele dan tidak terlalu penting untuk dipelajari, namun akan kesulitan Ketika berhadapan dengan hukum. Dengan pendekatan Film, Penyuluh Hukum bisa memvisualisasikan permasalahan hukum dengan solusinya dengan sederhana dan dapat diserap oleh masyarakat. Dalam hal ini tentu juga Penyuluh Hukum harus bisa menentukan segmentasi audiensnya. Jika ingin memberikan penyuluhan hukum di kalangan komunitas pelaku usaha kreatif, tentu saja materi penyuluhan hukum yang disampaikan seputar Hak Cipta dan Merek, jika ingin masuk ke komunitas pelajar SMA tentu saja materi yang disampaikan hal – hal yang berkaitan dengan dunia anak SMA, seperti Penyalahgunaan Narkotika, Cyber Bullying, Pornografi, dan materi lain yang erat dengan dunia pelajar.

Hal tersebut bisa kita lihat dari film AADC 1, *Ada Apa dengan Cinta* sebuah film bertemakan cinta di masa-masa SMA dan menampilkan tokoh utama Cinta ([Dian Sastrowardoyo](#)) sebagai seorang gadis yang cantik, pintar, dan periang. Ia merupakan langganan juara lomba puisi di sekolahnya yang rutin diadakan tiap tahun. Cinta memiliki sebuah geng yang sangat kompak bersama empat temannya yang lain, yaitu Alya ([Ladya Cherill](#)), Carmen ([Adinia Wirasti](#)), Maura ([Titi Kamal](#)), dan Milly ([Sissy Priscillia](#)). Film AADC 1 bertujuan ingin menghadirkan sebuah kisah percintaan remaja di kala SMA dengan segmentasi remaja yang usia 13 hingga 20-25 tahun bagi generasi yang lahir di

tahun 1980 – 1990. Segmentasi tadi disesuaikan dengan peranan tokoh-tokohnya yang masih berusia belasan dan berstatus pelajar SMA. Film tersebut sukses melahirkan Rangga dan Cinta dadakan di setiap SMA dengan kisah percintaan dan gaya berpakaian yang sejenis dengan film tersebut. Selang 14 tahun kemudian hadir kembali AADC 2, dengan segmentasi audiens yang berbeda, yaitu pria dan wanita dewasa paruh baya usia 30 tahun. Di AADC 2, para tokoh telah melepaskan identitas mereka di film AADC 1 dan menyesuaikan usia mereka saat ini dengan segmentasi pasar yang ingin mereka raih.

Hal ini tentu saja perlu di tiru oleh Penyuluh Hukum nantinya Ketika mereka ingin membuat film Penyuluhan Hukum, jika ingin menysasar keremaja, maka sesuaikan ide cerita dengan sasaran mereka serta hadirkan mereka dalam cerita tersebut. Contoh, film Penyuluhan Hukum berjudul Sesalku, yang menceritakan penyesalan orang tua yang justru mengajarkan anak mereka untuk berkendara walaupun belum cukup umur. Dalam film tersebut menghadirkan tokoh orang tua dan remaja. Perlu diingat Ketika membuat sebuah film, makacerita yang dibuat harus sesuai dengan visualisasi yang di hadirkan. Di film tersebut menghadirkan sosok orang tua dan anak, ada adegan anak belajar motor, ada adegan anak memakai baju sekolah, ada ada adegan anak sudah meninggal. Lalu bagaimana seorang Penyuluh Hukum dalam menentukan tema/topik yang akan diangkat menjadi sebuah film?

Dalam hal menentukan tema/ topik sebuah film penyuluhan hukum ada beberapa metode, yaitu:

1. Prioritas materi Penyuluhan Hukum yang sudah ditetapkan oleh Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional;
2. Materi Lomba Kadarkum yang telah ditetapkan oleh Kepala badan Pembinaan Hukum Nasional;
3. Isu aktual yang sedang berkembang di masyarakat;

4. Survey kepada masyarakat atau kepada seluruh Pejabat Fungsional Penyuluh Hukum baik manual maupun online.

Contoh : Survey melalui Aplikasi Google Form yang dilakukan oleh Pusat Penyuluhan dan Bantuan Hukum Badan Pembinaan Hukum Nasional.

The image displays three sequential screenshots of a Google Form titled "KUESIONER PEMBUATAN FILM PENDEK DAN FILM DOKUMEN".

**Section 1 of 3:** This section contains three text input fields for "Nama", "Jenis", and "Kategori". Each field has a placeholder text "Silahkan isi nama".

**Section 2 of 3:** This section is titled "1" and contains a list of checkboxes for "Nama penyuluhan hukum apa yang menjadi prioritas kegiatan Penyuluhan Hukum di tahun 2022?". The options are: "Korupsi", "Perampokan", "Kecelakaan", "Bantuan Hukum", "Perdagangan Internasional", "Lain-lain dan kegiatan lain", "Korupsi", "Perampokan", "Kecelakaan", "Bantuan Hukum", "Perdagangan Internasional", "Lain-lain dan kegiatan lain".

**Section 3 of 3:** This section is titled "2" and contains a list of radio buttons for "Berapa durasi yang paling efektif untuk sebuah Film Pendek?". The options are: "3-5 menit", "6-10 menit", "11-15 menit", "16-20 menit", "21-25 menit".

**Section 4 of 3:** This section is titled "3" and contains a text input field for "Tuliskan nama yang akan digunakan Film Pendek dalam kegiatan Penyuluhan Hukum di tahun 2022?".

**KUESIONER PEMBUATAN FILM PENDEK DAN FILM DOKUME**

**Pertanyaan 3 of 5**

3

Description (optional)

Seberapa penting anda menganggap Film Pendek dalam kegiatan Penyuluhan Hukum selama ini?

☐ Tidak Penting

☐ Penting

☐ Sangat

☐ Tidak

Apakah lainnya?

Long answer text

after version 4 Continue to next version

**Pertanyaan 4 of 5**

4

Description (optional)

Apakah penting pembuatan statement oleh seorang JPT Penyuluhan Hukum di dalam Film Pendek?

☐ Ya

☐ Tidak

☐ Mungkin

## 2. Film dan Fungsinya

Pada umumnya khalayak menonton film terutama untuk hiburan, akan tetapi dalam sebuah film terkandung fungsi informatif, maupun edukatif bahkan persuasif, film mempunyai tujuan transmission of values (penyebaran nilai-nilai). Tujuan ini disebut dengan sosialisasi. Sosialisasi ini mengacu pada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Dalam UU Nomor 33 Tahun 2009 Pasal 4, film sebagai media massa memiliki berbagai fungsi, yaitu: penerangan, pendidikan, pengembangan budaya bangsa, hiburan, dan ekonomi.

Menurut Tjasmadi, tokoh perfilman nasional terdapat tiga fungsi film, yaitu:

- a. Film sebagai medium ekspresi seni peran yang berkaitan erat hubungannya dengan seni;
- b. Film sebagai tontonan yang bersifat dengar- pandang (audio–visual) atau bisa dibilang sebagai hiburan;
- c. Film sebagai piranti penyampaian pesan apa saja yang bersifat dengar pandang, oleh karenanya film berkaitan erat dengan informasi.

Jika kita perhatikan khususnya pada nomor 3, Film bisa dilihat sebagai bentuk dari komunikasi massa. Film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari–hari, Film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitasmasyarakat. Film mempunyai kekuatan yang sangat berpengaruh dan sangat peka, karena dapat diterima dengan dua panca indera secara bersamaan yaitu penglihatan dan pendengaran. Segala sumber tentang film menjadi karya yang dibicarakan, ditelaah, dianalisa dan dipersoalkan. Hal ini terlihat pada fungsi film bagi berbagai kalangan seperti :

- a. Bagi masyarakat penonton, film berfungsi sebagai media hiburan ataupun pengetahuan;
- b. Bagi para sineas (pembuat film), film merupakan sarana pengekspresian seni, kreatifitas dan pemenuhan hidup;
- c. Bagi pengusaha, film merupakan lahan usaha yng potensial;
- d. Bagi pemerintah, pendidik dan budayawan, film merupakan media penerangan, pendidikan dan pengembangan budaya bangsa.

Secara eksistensi Pejabat Fungsional Penyuluh Hukum, point ke-4 dirasa sangat tepat bagi Penyuluh Hukum untuk



menempatkan eksistensinya dalam hal fungsi film sebagai media penerangan dan pendidikan di bidang hukum.

### **3. *Jenis Film***

Penemuan demi penemuan terus berkembang, apa lagi setelah penemuan Lumiere mengundang banyak peminat produser film karena keberhasilannya menyajikan film yang baik saat itu. Pada awal abad ke-20, produksi film Perancis mempunyai peranan penting di dunia, bahkan merupakan pembuat film kolosal pertama hasil karya Charles Pathe. Perang Dunia I menghancurkan industri film Eropa dan pasaran internasional, dan memungkinkan perfilman Amerika Serikat mencapai keberhasilan. Ketika perang berakhir, Hollywood mendominasi perfilman dunia. Teknologi film pun mencapai kesempurnaan, sampai kemudian ditemukan teknologi yang mampu memadukan gambar dan suara (1926-1930), suatu penemuan yang menandakan berakhirnya periode film bisu. Kemudian teknologi film berwarna semakin memacu gairah paramasyarakat film. Juga berkembangnya film-film untuk siaran televisi dan film-film tiga dimensi. Dalam teknologi suara muncul teknologi dolby stereo yang membuat suara film bermunculan di semua sisi gedung bioskop. Film dalam batasan sinematografi sepanjang sejarahnya memberikan keluasan tema bila dilihat dari isi dan sasaran atau tujuannya. Umumnya film terbagi menjadi 4 jenis, sebagai berikut:

- a. Film dokumenter
- b. Film cerita pendek (shortfilms)
- c. Film cerita panjang (feature-lengthfilms)
- d. Film-film jenis lain: profil perusahaan (corporate profile), iklan televisi (tv commercial), iklan layanan masyarakat (PSA), talkshow, video podcast, program televisi (tv programme), animasi, video grafis dan video klip (music video).



Beberapa dari jenis film diatas memiliki struktur naratif (cerita). Unsur naratif adalah unsur yang berkaitan dengan adanya sebuah cerita dalam film tersebut, biasanya unsur naratif melibatkan adanya penokohan, konflik, lokasi, waktu dll. Secara konsep, film dokumenter memiliki konsep *realism* (nyata) yaitu sebuah konsep yang berlawanan dengan film cerita yang memiliki konsep *formalism* (abstrak). Film cerita juga dapat dipengaruhi oleh film dokumenter baik secara naratif maupun sinematik. Sementara Unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksisebuahfilm. Unsursinematikterbagimenjadi empatelemen pokok, yaitu: *mise-en-scene*, sinematografi, *editing*, dan suara. *Mise-en-scene* adalah segala hal yang berada di depan kamera. *Mise-en-scene* memiliki empat elemen pokok yakni, *setting* atau latar, tata cahaya, kostum dan *make-up*, serta *acting* dan pergerakan pemain. Sinematografi adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya serta hubungan kamera dengan obyek yang diambil. *Editing* adalah transisi sebuah gambar (*shot*) kegambar (*shot*) lainnya. Sedangkan suara adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indera pendengaran.

#### **4. Proses Pembuatan Film**

Pembuatan film atau dalam konteks akademis sering disebut produksi film adalah proses pembuatan suatu film. Langkah pertama dimulai dari adanya ide, penulisan, lalu shooting, pengeditan dan berakhir pada bertemunya penonton dalam rangka pemutaran film tersebut. Dalam strategi penyuluhan hukum yang sedang dijalankan, Film menjadi bagian dari strategi kampanye dalam penyebarluasan informasi dari dan oleh para penyuluh hukum itu sendiri. Agar dapat menghasilkan sebuah film yang diperuntukkan sebagai sarana sosialisasi, informasi dan edukasi yang baik serta sangat bisa diandalkan sebagai

media proyeksi visi misi dari para penyuluh hukum, maka dengan itu diperlukan perbekalan teori serta pemahaman teknikal produksi dari proses pembuatan film tersebut. Untuk membuat sebuah film membutuhkan suatu kerja kolektif, dengan kata lain, proses pembuatan film pasti melibatkan kerja sejumlah unsur atau profesi. Unsur-unsur yang dominan didalam proses pembuatan film antara lain: produser, sutradara, penulis, kameramen, artistik, editor, pengisi dan penata suara, aktor-aktris (bintang film). Proses membuat film secara garis besar dapat dibagi menjadi lima tahap yaitu:

- a. menentukan ide cerita;
- b. praproduksi;
- c. produksi;
- d. pasca produksi;
- e. distribusi.

Dengan mengacu pada tahap-tahap tersebut, diharapkan proses membuat film bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

## **B. Deskripsi**

Mata modul yang mengajarkan teori serta praktek kepada para peserta diklat agar bisa memahami serta memiliki passion dalam membuat film penyuluhan hukum yang dimaksud.

## **C. Manfaat Modul**

Agar para peserta diklat siap dan sanggup untuk membuat film penyuluhan hukum dimaksud serta sesuai dengan segmentasi/jenis film yang akan diproduksi.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Hasil Belajar**

Setelah mempelajari modul ini peserta diharapkan mampu membuat film penyuluhan hukum.

### **2. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mempelajari modul ini peserta diharapkan dapat:

- a. menjelaskan konsep Pembuatan Film Penyuluhan Hukum;
- b. menentukan tujuan, topik dan kelompok sasaran dari *Pembuatan Film Penyuluhan Hukum*;
- c. melakukan penyiapan Pembuatan Film Penyuluhan Hukum;
- d. mempraktekkan Pembuatan Film Penyuluhan Hukum.

## **E. Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok**

### **1. Pendahuluan**

- a. LatarBelakang
  - 1) Arti Film, Sejarah, Tujuan Pembuatan Film Penyuluhan Hukum dan Penentuan Kelompok Sasaran
  - 2) Film dan fungsinya
  - 3) Jenis Film
  - 4) Proses Pembuatan Film
- b. DeskripsiSingkat
- c. TujuanPembelajaran
- d. Indikator HasilBelajar

### **2. Teori Proses Pembuatan/ProduksiFilm**

- a. Menentukan Ide Cerita
- b. Pra Produksi
- c. Produksi/Shooting Day
- d. Pasca Produksi
- e. Distribusi

3. Dasar Teknis Editing & Pembuatan/Produksi Film
  - a. Dasar-dasar editing dengan menggunakan software Adobe Premiere ProCC dan Filmora
  - b. Workshop Pembuatan/produksi film penyuluhan hukum
  - c. Evaluasi Pembuatan Film Penyuluhan Hukum

#### **F. Petunjuk Penggunaan Modul**

Modul ini sebagai bahan acuan bagi peserta agar mampu memahami dan membuat film penyuluhan hukum dalam rangka melakukan kegiatan penyuluhan hukum, sebelum mempelajari modul ini maka peserta pelatihan terlebih dahulu harus mempelajari modul mata pelatihan Pengelolaan Media Penyuluhan Hukum.



## **BAB II**

### **TEORI PEMBUATAN/PRODUKSI FILM**

*Setelah mempelajari bab ini, peserta diharapkan dapat memahami teori pembuatan/produksi sebuah film secara menyeluruh. Pemahaman teori yang dimaksud bertujuan agar dalam melakukan pembuatan/produksi film dapat dengan baik mempersiapkan mulai dari menentukan ide, melaksanakan pra produksi, produksi, pasca produksi hingga sampai pada saat film diputar untuk penonton.*

#### **A. Menentukan Ide Cerita**

Umumnya dalam proses pembuatan/produksi sebuah film diawali dengan mencari, menemukan serta menentukan ide cerita untuk film tersebut. Ide cerita bisa didapatkan dalam hal dan kondisi yang beragam. Ide cerita bisa lahir dari sifat formal dan informal. Salah satu contoh ide cerita yang didapatkan dengan cara formal adalah adanya penunjukan atau arahan dari pemerintahan, lembaga, institusi, perusahaan dll untuk memproduksi film yang berisi muatan visi misi, sosialisasi, informasi serta adanya bentuk pengedukasian bagi masyarakat tentang pentingnya memahami budaya hukum yang sedang digalakkan oleh Kementerian Hukum dan HAM. Sedang untuk contoh bahan ide cerita informal biasanya terlahir dari penglihatan, pendengaran serta imajinasi seseorang dalam merefleksikan apa yang sedang atau yang akan terjadi dalam status kondisi masyarakat. Setelah menemukan ide cerita, tahap berikutnya adalah mengembangkan ide tersebut dalam bentuk naskah atau skenario. Dalam pengembangan tersebut biasanya akan bertemu ada penokohan, karakter, setting/latar, konflik, intrik, trailer, klimaks. Setelah menentukan ide cerita, seorang penulis sinopsis dan

skenario harus membuat yang namanya Logline dan Statement. Logline merupakan intisari dari ide cerita yang akan dibuat, sedangkan statement adalah pesan yang akan disampaikan.

Contoh logline dan Statement:

Logline:

Budi seorang pemuda yang terjerat masalah hukum dan ingin memperjuangkan Haknya.

Statement:

Hukum tidak tajam kebawah dan tumpul di atas, namun adil bagi semua melalui Program Bantuan Hukum Gratis.

## **B. Casting**

Ini terkait dengan rekrutment tokoh. Proses seleksi dan pencarian tokoh berbakat yang akan memerankan film tersebut. Baik itu tokoh utama, maupun tokoh tambahan. Dalam beberapa adegan, mungkin akan terjadi adegan ekstrem seperti perkelahian atau adegan ekstrem lainnya. Untuk itu diperlukan tokoh pengganti. Dalam proses inilah semua itu berlangsung. Dalam proses ini dibutuhkan kejelian bagi penyuluh hukum untuk melihat potensi para calon pemain. Selain itu juga, wajah, postur tubuh, harus disesuaikan dengan peran yang akan di mainkan. Maksud penulis bukan untuk membandingkan fisik, tetapi pilihlah wajah yang sesuai dengan perannya, misalkan peran anak SMA, pastikan dia tidak memiliki perut buncit, kumis dan brewok yang tebal. Setelah sinopsis, skenario, pemain, serta element lainnya sudah terpenuhi, biasakan untuk melakukan briefing, brainstorming dan reading. Tujuannya adalah agar para pihak sudah paham betul dengan jobdesk dan peranannya masing-masing. Dalam hal reading, perlu juga setelah dirasa menguasai, perlu

diadakan simulasi adegan agar tidak memakan waktu proses pembuatan suting.

Contoh Sinopsis, skenario dan breakdown scene di lampiran.

### C. Survey

Dalam proses pembuatan film, wajib hukumnya untuk melakukan aktivitas yang satu ini, yaitu survey. Tujuannya ialah agar visual yang dihasilkan sesuai dengan latar belakang dalam skenario yang ada. Misalkan seperti ini, di skenario di tuliskan bahwa, ady sepulang sekolah dia mampir ke gedung kosong untuk pesta narkoba bersama teman-temannya, pastikan suting di gedung kosong atau minimal bangunan yang menyerupai gedung kosong. Jangan sampai malah melakukan pengambilan gambar di kamar. Secara visual tidak nyambung dengan skenario.

*Contoh layout ide cerita, sinopsis, dan skenario yang umum di gunakan dalam pembuatan Film Penyuluhan Hukum.*

BPHN

Pusat Penyuluhan dan Bantuan Hukum

CLIENT : Bidang Penyuluhan Hukum  
FORMAT : Film Pendek Penyuluhan Hukum  
TEMA : Bantuan Hukum  
JUDUL : Mekanisme Mendapatkan Bantuan Hukum  
DURASI : 60 DETIK  
LOKASI : Ruang Konsultasi Posbakum RUTAN

SINOPSIS

Edoy seorang pemuda miskin yang baru saja tertangkap tangan mencuri sebuah HP dan ditahan di sebuah RUTAN. Edoy tidak ada



biaya untuk menyewa pengacara sehingga dirinya hanya ikuti prosedur yang ada. Sampai suatu hari ada kegiatan Penyuluhan Hukum antara Penyuluh Hukum bekerjasama dengan OBH Terakreditasi oleh Kemenkumham. Dalam kegiatan Penyuluhan Hukum Edoy mendapatkan informasi bahwa ada Program Bantuan Hukum Gratis dan dirinya melakukan konsultasi terkait masalah hukum yang dihadapi dan bagaimana mekanisme untuk mendapatkan bantuan hukum gratis.

Film pendek ini akan memberikan gambaran secara visual, orang miskin yang bermasalah dengan hukum. Dalam film ini akan disampaikan informasi tentang persyaratan apa saja yang dibutuhkan untuk mengakses bantuan hukum dan juga bagaimana mekanisme pendampingan kepada masyarakat miskin sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                             | VIDEO                                                                                                                                                                                                       | Kostum                                                                                                     |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1     | <i>SFX.BACKGROUND<br/>LOW BEAT</i>                                                                                                                                       | <i>INT/EXT.RUTAN.DAY</i><br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>ESTABLISHED Rutan dan suasana Lapas/ Rutan</li> </ul>                                                                                |                                                                                                            |
| 2     | <i>BACKGROUND<br/>LOW BEAT</i><br><br>(VO) Heri (Penyuluh Hukum) Jadi seperti yang tadi saya sampaikan kepada temen-temen semua bahwa saat ini ada program bantuan hukum | <i>INT/EXT.AULA<br/>RUTAN.DAY</i><br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Edi (Pengacara) bersama dengan Heri (Penyuluh Hukum) sedang melakukan Penyuluhan Hukum dengan Tema Bantuan Hukum</li> </ul> | Edi : Kemeja dan Dasi<br>Heri : Baju Hitam Penyuluh Hukum<br>Edoy/Tahanan: Baju Bebas/Kaos, Celana Pendek/ |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | VIDEO                                                                                                                                                         | Kostum                                                                                                                                        |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       | <p>gratis bagi masyarakat miskin yang berhadapan dengan hukum.</p> <p>Edi (Pengacara)<br/>Bagi teman-teman yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut, maka setelah ini kita buka sesi konsultasi hukum gratis dengan penyuluh hukum dan advokat di ruang konsultasi posbakum pemasyarakatan, kami tunggu kehadiran teman-teman semua disana.</p> | <p>Gratis di hadapan Tahanan Rutan Gunung Sindur.</p>                                                                                                         | <p>Panjang. Cameo: Gunawan (advokat)<br/>Kemeja + Dasi<br/>Leni (paralegal)<br/>Blazer. All Crew :<br/>Cameo<br/>Tahanan Baju bebas belel</p> |
|       | <p><i>BACKSOUND<br/>LOW MIDDLE BEAT</i></p> <p>Edoy<br/>Siang Pak, saya Edoy mau tanya-tanya Program Bantuan Hukum Gratis yang tadi disampaikan pak.</p> <p>Edi<br/>Iya Mas Edoy silahkan duduk.<br/>Kira-kira apa yang bisa saya bantu?</p>                                                                                                         | <p><i>INT/EXT. RUANG KONSULTASI RUTAN. DAY</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Edi dan Heri Menerima Edoy yang ingin konsultasi hukum</li> </ul> |                                                                                                                                               |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | VIDEO | Kostum |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|
|       | <p>Edoy<br/>Untuk mendapatkan bantuan hukum gratis bagaimana caranya?</p> <p>Edi<br/>Sebelumnya, Mas Edoy ini sudah disidang?</p> <p>Edoy<br/>Saya belum disidang, baru kemarin dibawa ke Rutan ini dan katanya akan mulai sidang bulan depan pak.</p> <p>Edi<br/>Baik kalau begitu. Ada beberapa persyaratan yang dibutuhkan agar mas Edoy mendapatkan bantuan hukum gratis dan syaratnya sangat mudah. Syarat untuk mendapatkan bantuan hukum gratis diatur dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 10 tahun 2015 jo Permenkumham Nomor 63 Tahun 2016 pada Pasal 34 ayat (1), yaitu harus melampirkan:</p> |       |        |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | VIDEO | Kostum |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|
|       | <p>1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau dokumen sejenis seperti Kartu Keluarga (KK) atau Surat Keterangan Domisili yang diterbitkan oleh Lurah atau Kepala Desa, dan;</p> <p>2. Surat keterangan miskin dari lurah atau kepala desa atau pejabat setingkat sesuai dengan domisli pemohon.</p> <p>Apabila pemohon tidak memiliki SKTM dapat juga diganti dengan bukti lain seperti Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Kartu Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Kartu Beras Miskin, Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS) atau dokumen yang sejenisnya.</p> <p>Mas Edoy bisa meminta anggota keluarganya untuk mengurusnya dan nanti diserahkan kepada Kami ataupun Organisasi</p> |       |        |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | VIDEO | Kostum |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|
|       | <p>Bantuan Hukum (OBH) yang akan menangani saat mengisi formulir Bantuan Hukum di lampirkan surat kuasa dari Pemohon.</p> <p>Edoy<br/>Tapi pak, keluarga saya jauh pak saya bukan asli sini, gak ada biaya juga pasti pak untuk mengurus disini.</p> <p>Edi<br/>Jika mas Edoy bukan domisili di wilayah ini, maka bisa kami selaku OBH yang terakreditasi oleh Kemenkumham akan membantu untuk membuat surat keterangan tidak mampu dengan diketahui oleh Kepala Rutan/ Lapas dimana Mas Edoy di tahan.</p> <p>Edoy<br/>Tapi beneran gratis kan pak?</p> <p>Heri<br/>Betul sekali Mas Edoy, Sasaran dari program bantuan</p> |       |        |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | VIDEO                          | Kostum |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------|
|       | <p>hukum gratis ini agar masyarakat kurang mampu yang sedang menghadapi permasalahan hukum mendapatkan kesempatan untuk menggunakan jasa Advokat atau pengacara untuk mendampingi di persidangan.</p> <p>Ada sebanyak 524 OBH yang telah lolos verifikasi dan akreditasi oleh Kementerian Hukum dan HAM dalam hal ini BPHN, dapat memberikan Bantuan Hukum Gratis bagi masyarakat kurangmampu yang memiliki permasalahan hukum.</p> <p>Text :<br/>Info lebih lanjut bisa cek di website <a href="http://bphn.go.id">bphn.go.id</a> atau Aplikasi Legal Smart Channel.</p> |                                |        |
| 4     | Outro                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | LOGO KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM |        |

## Contoh 2

### BPHN

Pusat Penyuluhan dan Bantuan Hukum

CLIENT : Bidang Penyuluhan Hukum  
FORMAT : Film Pendek Penyuluhan Hukum  
TEMA : NKRI  
JUDUL : Persatuan dan Kesatuan.  
DURASI : 5 Menit  
LOKASI : Saung

### SINOPSIS

Fabian seorang Remaja suku Manado memiliki paras seperti orang Tionghoa. Dirinya baru saja pindah kost di satu wilayah dimana agak sensitif dengan toleransi di masyarakat terlebih setelah ada pemilihan presiden yang seperti memecah masyarakat menjadi dua kubu. Fabian sebagai *new comer* mencoba membaur dengan pemuda di daerah tersebut. Beberapa kali fabian mencoba untuk membaur dengan mereka namun, dirinya selalu saja di cemooh oleh salah satu di antara mereka yaitu Haryo. Hingga satu ketika Haryo mengalami mogok motor di jalan. Fabian yang sedang kebetulan berada di wilayah tersebut, memutuskan untuk membantu Haryo yang sedang mengalami kesusahan, tanpa melihat sikap Haryo sebelumnya.

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | VIDEO                                                                                                                              | Kostum             |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1.    | <i>SFX.BACKGROUND UPBEAT</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                    |                    |
| 2.    | <p><i>BACKGROUND LOW BEAT</i></p> <p>Fabian:<br/>Hello semua, nama gue fabian gue yang baru ngisi kost di kamar lantai atas</p> <p>Edi:<br/>Oh iya, anak2 kenal nih ada diki sm Haryo, ali, muhazir</p> <p>Haryo :<br/>Wih...anak baru lo ? dari cina mana? Mau cari kerja ya di indonesia. Jatah pribumi berkurang dah</p> <p>Edi:<br/>Hush...apaan sih lu yo nyolot bed...eh jgn di dengerin Haryo mah Cuma bercanda.</p> <p>Fabian:<br/>Santai kok gue, ya udh lanjut ya .. gue msh beres2 kamar nih.</p> <p>Ali:<br/>Lanjut bang</p> | <p><i>INT/EXT. Teras Rumah 1. Day</i></p> <p>Cast:<br/>Edi<br/>Haryo<br/>Diki<br/>Ali<br/>Fabian</p> <p>Suasana santai di kost</p> | Baju Bebas + Sopan |



| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | VIDEO                                                                                                                                                    | Kostum                                                                                    |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.    | <p><i>BACKGROUND LOW MIDDLE BEAT</i></p> <p>Haryo:<br/>Ngapain kita hari ini yak?<br/>Ali<br/>Ya mau ngapain lagi, paling online di hehehehehe<br/>Diki:<br/>Maen game online aja lah.. mabar yuk..<br/>Ali<br/>Kuy kuy kuy<br/>Haryo<br/>Bosen gue mabar mulu ah....<br/>Edi<br/>Cari gawe nape sih lo pada, dari pada Gak jelas di kostan doang (sambil siap2 berangkat kerja / rapih)<br/>Haryo<br/>Ah percuma cari kerja bro ... Lo gk denger apa gue blg kmrn? Tenaga asing udh menguasai lapangan kerja kita.<br/>Edi<br/>Itu mah hoax bro...usaha dulu napa sik.<br/>Haryo<br/>Ngomong mulu lo ah.....<br/>(jeda fabian datang)<br/>Fabian<br/>Wey, pada santai nih....</p> | <p><i>INT/EXT. Teras Rumah 1. Day 2</i></p> <p>Suasana santai di kost +<br/>Edi siap berangkat kerja</p> <p>Cast:<br/>Edi<br/>Haryo<br/>Diki<br/>Ali</p> | <p>All crew Baju Bebas + Sopan<br/>edi Kemeja rapih mau kerja<br/>Fabian kemeja Rapih</p> |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | VIDEO | Kostum |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|
|       | <p>Haryo<br/>Santai....santai... lo<br/>ngeledek bgt sih<br/>asenggg...</p> <p>Fabian<br/>*senyum kecut*</p> <p>Edi<br/>Buset org baik2<br/>nyapa, di<br/>nyinyirin..... udah ah<br/>gue cabut yah...</p> <p>Diki<br/>Balik bawa uang<br/>yang banyak ed ..<br/>jangan kayak haryo<br/>nih, sepi mulu<br/>dompetnya...</p> <p>Haryo<br/>Lu lagi dik.... gedik<br/>juga nih...udh seng<br/>lo cabut sanah.<br/>empet gue ngeliat<br/>lu....</p> <p>Fabian:<br/>*senyum kecut*</p> <p>Cabut ya semua.</p> <p>Haryo<br/>Heh ..Lu senyum<br/>ape merem sik????<br/>Gak ada bedanya<br/>gue liat.... melek<br/>napa....</p> <p>Diki<br/>Fisik lu yo<br/>maenanya,,,</p> <p>Haryo<br/>Bodoooo<br/>amaatttaannn</p> <p>Fabian<br/>Yok... Cabut ya<br/>semua.</p> |       |        |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | VIDEO                                                                    | Kostum                                             |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 4.    | <p>Haryo<br/> Duh, motor pake mogok lagi. Mana masih jauh lagi ini dr kostan. Telpn diki dah, (..... Telepon.....) jiah kagak aktif.<br/> Edi<br/> masih gawe pasti..(Tengok kanan kiri)<br/> (Haryo mencari tempat berteduh)<br/> Fabian:<br/> Wey, haryo...???<br/> kenapa luh? Mogok motornya?<br/> Haryo<br/> Ye aseengg... pake nanya mogok apa kagak. Melek napa ini kan diem motor gue.<br/> Fabian<br/> Sini gue liat ...<br/> Haryo<br/> Emang keliatan?<br/> Fabian<br/> (buku tutup bensin)<br/> ooooo ini mah bensin lu habis ini.....Ntar gw beliin dulu deh<br/> Haro:<br/> eh .... buat apa?<br/> Fabian:<br/> ya buat isiin motor lu lah</p> | <p><i>INT/EXT. Jalanan. Day2</i></p> <p>Cast:<br/> Haryo<br/> Fabian</p> | <p>Baju Bebas + Sopan<br/> Fabian kemeja Rapih</p> |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | VIDEO                                                                                             | Kostum |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 5     | <p>Diki:<br/>Wei.... udah akur nih sekarang.</p> <p>Haryo:<br/>hahaha... bisa aja lo ah....td motor mogok, lu gue telpon gk aktif. Untung aja ada fabian lewat nolongin gue.</p> <p>Fabian:<br/>Santai aja ah, sekalian arah balik jg td kok gue kan.</p> <p>Haryo:<br/>eh... makasih ya tadi udah mau nolonginSorry juga nih, gw suka manggil lo cina, aseng kmrn2</p> <p>Fabian:<br/>Gak apa bro, woless .... Darah Gue Merah Tulang Gue Putih kok sama kayak lo.. hehehe</p> <p>Haryo<br/>Bisa aje lauuuu<br/>....thanx yapppp</p> <p>Edi<br/>Gitu dong lu pada .. akur... emang sekali – sekali lo perlu disentil yo.. hahahahah</p> <p>Haryo Yeee.....gedik juga lu pada...ahahahahaa</p> <p>All<br/>Ketawa</p> | <p><i>INT/EXT. Teras Rumah Day</i></p> <p>Cast:<br/>Edi<br/>Haryo<br/>Diki<br/>Ali<br/>Fabian</p> |        |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | VIDEO                                                                                                                                                                                                                | Kostum                                                                                                       |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6     | <p>Pak RT<br/>Assalamualaikum,<br/>ada apaan nih rame-rame<br/>Edi<br/>Biasa pak, baru br pulang kerja nih<br/>Pak RT<br/>Wih udah pada kerja emang???</p> <p>Haryo<br/>Ngeledekkkk....<br/>Pak RT<br/>Jangan lupa ya, besok ada Kegiatan Penyuluhan Hukum Keliling di lapangan depan, be there guys<br/>All<br/>Huuuuuu....gaya-gaya2an bahasa inggris....<br/>Pak RT<br/>Assalamualaikum<br/>All<br/>Waalaikum salam</p> | <p><i>INT/EXT. Teras Rumah Day</i></p> <p>Cast:<br/>Pak RT<br/>Supriytno<br/>Edi<br/>Haryo<br/>Diki<br/>Ali<br/>Fabian</p>                                                                                           |                                                                                                              |
| 7     | <p>Closing Statment<br/>Kapusluhbankum</p> <p>SELURUH unsur masyarakat harus menyadari fakta pluralisme bahwa bangsa kita terdiri dari berbagai suku, agama, bahasa, adat budaya dan menyadari juga perlunya menjaga kerukunan</p>                                                                                                                                                                                         | <p>Indahnya kerukunan dan persatuan di Indonesia tanpa melihat Perbedaan Suku, Ras dan Agama.</p> <p>Cast:<br/>Kapusluhbankum<br/>Tim Penyuluh Hukum<br/>Heri<br/>Sudaryadi<br/>Lisa<br/>Indah<br/>Warga<br/>Edi</p> | <p>Kapusluhbankum – PDH<br/>Putih<br/>Penyuluh dan Tim Penyuluh<br/>Baju Hitam<br/>Warga : bebas + Sopan</p> |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | VIDEO                                                                                | Kostum |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|       | <p>masyarakat demi kokohnya persatuan dan kesatuan bangsa. Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Pasal 2 disebutkan bahwa yang menjadi Warga Negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara. Jadi bangsa lain pun yang sudah disahkan dengan undang-undang sebagai warga Negara sudah sah juga menjadi warga Negara Indonesia. Terlebih kita hidup di era globalisasi, di mana Indonesia bukanlah entitas tunggal, pergaulan/ interaksi dan transaksi internasional telah terbuka lebar.</p> <p>Identitas diri ataupun kolektif yang menguat</p> | <p>Haryo<br/>Diki<br/>Ali<br/>Fabian<br/>Dorma<br/>Indah<br/>Hanifah<br/>Bernita</p> |        |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | VIDEO | Kostum |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|
|       | <p>dengan sikap eksklusif dan antipluralisme bahkan terhadap sesama warga bangsa sendiri seharusnya sudah tidak menjadi masalah, dapat menjadi hambatan bagi pembangunan.</p> <p>Apalagi bagi adik-adik ini, jangan mudah terpecah-belah terlebih hanya gara-gara informasi yang mungkin tidak benar, apalagi konflik hanya karena perbedaan warna kulit. Perbedaan berbagai latar belakang bukan menjadi alasan untuk tidak menjaga kebersamaan. Sikap curiga berlebihan terhadap orang atau kelompok lain, prasangka dan pelabelan stereotipe, serta sikap apatis dan acuh tak acuh terhadap sesama anak bangsa, harus kita hindari. Sikap toleransi di antara masyarakat</p> |       |        |

| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | VIDEO | Kostum |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|
|       | <p>menjadi faktor utama terwujudnya kerukunan hidup .</p> <p>Di sinilah kami, sebagai penyuluh hukum mempunyai tugas memberikan pengetahuan hukum dan peningkatan kesadaran hukum masyarakat tidak saja kepada masyarakat secara umum tetapi juga kepada organisasi dan institusi yg ada di wilayah Negara dan bersama2 menumbuhkan kesadaran bersama di masyarakat tentang pembelajaran kebangsaan. Pembelajaran kebangsaan menjadi penting agar bangsa kita bisa bergerak menjadi bangsa yang maju dan modern yang dapat memanfaatkan potensi anak bangsa yang ada. Nah, semoga adik-adik dan generasi muda Indonesia lainnya selalu mempunyai semangat menjaga</p> |       |        |



| SCENE | AUDIO/DIALOG                                                             | VIDEO                          | Kostum |
|-------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------|
|       | persatuan dan kesatuan bangsa demi kemajuan bangsa dan Negara Indonesia. |                                |        |
| 8     | Outro                                                                    | LOGO KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM |        |

#### D. Pra Produksi

Adalah kegiatan mempersiapkan, merencanakan tahapan tahapan apa saja yang akan diperlukan dalam produksi film nantinya. Tentu tidak semua film membutuhkan proses atau tingkat tahapan yang sama dalam perlakuannya. Yang umum terjadi adalah ketika ide cerita telah terbit, lalu telah dibentuknya team/crew produksi yang biasa atau idealnya terdiri dari penulis, produser, sutradara, editor, kameraman, penata cahaya, art properti, make up, wardrobe serta crew lainnya maka sebagai kunci awal dalam masa pra produksi adalah telah dikembangkannya ide cerita dalam bentuk skenario oleh penulis skenario serta telah disepakatinya sejumlah anggaran pembiayaan untuk pembuatan/produksi film yang dimaksud. Skenario yang sudah disepakati maka akan dibedah bersama. Dalam sesi ini sang sutradara akan mengartikan secara teknis apa yang terdapat dalam skenario kepada crew lainnya. Storyboard, director board, merupakan bahan umum untuk dibagikan kepada crew oleh sutradara. Setelah team/crew secara keseluruhan memahami alur cerita dan board-board yang telah dibuat oleh penulis dan sutradara, maka secara otomatis akan terdapat adanya kegiatan casting apabila memerlukan tokoh peran dalam film tersebut, master breakdown dan rundown atau menyusun jadwal produksi/ shooting

serta pencarian lokasi. Efisien serta efektifnya hari produksi/shooting sangat bergantung penuh pada tahap praproduksi dimaksud, karena biasanya dalam masa praproduksi telah dilakukan reading naskah, testcam, preparasi teknis lainnya seperti alat-alat lighting, art properti serta kostum-kostum yang akan dikenakan. Bahkan untuk saat ini editor pun sudah bisa memberi gambaran visual akan scene/shoot/frame yang akan terjadi dalam setiap rencana pengambilan gambar dimaksud.

*Susunan kru yang diperlukan pada tahap praproduksi antara lain:*

1. Produser : Orang yang memproduksi film, yaitu yang merumuskan suatu proyek film, menyusun dan memimpin tim produksi agar proyek tersebut mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
2. Product designer (Desainer Produksi) : Tergantung kesepakatan job. Dapat bertugas merancang sejumlah aspek produksi film hingga detil misalnya hingga ke aspek marketing.
3. Scriptwriter (Penulis Naskah/Skenario) : Film dibuat berdasarkan suatu naskah/skenario yang memiliki format tertentu sedemikian rupa yang dimengerti oleh kru produksi film. Skenario ini dapat berasal dari cerita novel, naskah adaptasi, maupun cerita asli. Penulis naskahlah yang melakukan pekerjaan ini.
4. Director (Sutradara) : Orang yang menerjemahkan bahasa tulisan dari sebuah skenario kedalam bahasa visual hasil syuting maupun elemen visual lain. Termasuk mengarahkan adegan dan dialog para pelaku, serta mengkoordinasikan kru yang berkaitan dengan tugas utamanya tersebut.
5. RC : Art Director (Penata Artistik) : Menyediakan segala properti, tempat dan lingkungan pengambilan gambar untuk tiap-tiap

adegan, menyesuaikan diri dengan setting adegan yang disebutkan dalam skenario.

6. Make-up Artist (Penata Rias) : Melakukan penataan rias untuk para pelaku adegan, termasuk penata rambut.
7. Wardrobe/costume Designer : Merancang pakaian untuk para pelaku adegan, sesuai dengan setting cerita dalam skenario.
8. Music arranger (Penata Musik) : Mendesain ilustrasi musik untuk film, dapat berasal dari ciptaan sendiri atau karya orang lain yang ditata ulang.
9. Audioman/penata suara : menjaga dan melakukan perekaman suara yang diperlukan untuk kebutuhan cerita dalam produksi yang dimaksud.
10. Editor: Melakukan pengeditan gambar, menyusunnya menjadi cerita yang utuh sesuai skenario, dan menambah elemen-elemen lain yang diperlukan, seperti sound dan musik ilustrasi, melakukan sentuhan-sentuhan artistik lain melalui grafis sehingga tercipta mood/style film tertentu.

## Contoh Master Breakdown scene:

MASTER BREAKDOWN - Excel

1 MASTER BREAKDOWN PRODUCTION

2

3 TITLE :

4 DIRECTOR :

5 PRODUCTION Season :

6

| No | SCN | SET & LOCATION    | CAST       | Interior/Exterior | Day/N | PROPERTY   | DESCRIPTION                                              |
|----|-----|-------------------|------------|-------------------|-------|------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | 2   | COLLEGE CLASSROOM | DEXTER     | INT               | Day   | Senter     | Didalam kelas murid-murid nakal dan lepas kendali        |
|    |     |                   | RENALDO    |                   |       | Rokok      |                                                          |
|    |     |                   | AZURA      |                   |       | Bubble gum |                                                          |
|    |     |                   | Ex B murid |                   |       | Tas & Book |                                                          |
| 2  | 3   | DETENTION ROOM    | INDIGO     | INT               | Day   | Diary      | INDIGO sendirian didalam.                                |
|    |     |                   |            |                   |       | Bandana    | DEXTER, AZURA DAN RENALDO berjalan menuju Detention Room |
|    |     |                   | AZURA      |                   |       | Tas        |                                                          |
|    |     |                   | DEXTER     |                   |       |            |                                                          |
|    |     |                   | RENALDO    |                   |       |            |                                                          |
| 3  | 6   | DETENTION ROOM    | AZURA      | INT               | Day   | Diary      | DEXTER & AZURA MEREbut diary INDIGO dan INDIGO keluar    |
|    |     |                   | RENALDO    |                   |       | Bandana    | dan minuman.                                             |

Master Break Scenario SCHEDULE Shot Report SHOT LIST FLOOR PLAN PreProd

## Contoh Pembagian Jadwal Shooting

MASTER BREAKDOWN - Excel

2 SHOOTING DAY

3 DATE

4 DIRECTOR

5 PRODUCTION Season

6

| No | SCN | SET & LOCATION      | IND | INT | Day/N | Indigo | Azura | Dexter | Renaldo | DESCRIPTION                                                    | TIME        |
|----|-----|---------------------|-----|-----|-------|--------|-------|--------|---------|----------------------------------------------------------------|-------------|
| 1  | 2   | COLLEGE CLASSROOM   | INT | Day | ✓     | ✓      | ✓     | ✓      | ✓       | Didalam kelas murid-murid nakal dan lepas kendali              | 9:00-10:00  |
| 2  | 3   | DETENTION ROOM      | INT | Day | ✓     | ✓      | ✓     | ✓      | ✓       | INDIGO sendirian didalam.                                      | 10:00-11:00 |
|    |     |                     |     |     |       |        |       |        |         | DEXTER, AZURA DAN RENALDO berjalan menuju Detention Room       |             |
| 3  | 6   | DETENTION ROOM      | INT | Day | ✓     | ✓      | ✓     | ✓      | ✓       | DEXTER & AZURA MEREbut diary INDIGO dan INDIGO keluar          | 11:00-12:00 |
| 4  | 8   | DETENTION ROOM      | INT | Day | ✓     | ✓      | ✓     | ✓      | ✓       | dan minuman.                                                   | LUNCH BREAK |
|    |     |                     |     |     |       |        |       |        |         | Membaca jank karena diary Renaldo terasas Dexter & Azura jank. | 12:45-1:45  |
| 5  | 10  | DETENTION ROOM      | INT | Day | ✓     | ✓      | ✓     | ✓      | ✓       | Renaldo & Azura terus. Indigo masuk dan dalam kepa Dexter      | 2:00-3:00   |
| 6  | 4   | OUTSIDE DETENTION   | INT | Day | ✓     | ✓      | ✓     | ✓      | ✓       | Azura mengutip Indigo dan memberi alfa kepa Dexter & Renaldo   | 3:00-3:30   |
| 7  | 7   | OUTSIDE DETENTION   | INT | Day | ✓     | ✓      | ✓     | ✓      | ✓       | Indigo mengutip Ruang Detention                                | 3:30-3:50   |
| 8  | 5   | KEY STORAGE ROOM    | INT | Day | ✓     | ✓      | ✓     | ✓      | ✓       | Dexter mengambil kunci ruang detention                         | 4:00-4:30   |
| 9  | 9   | RESTROOM            | INT | Day | ✓     |        |       |        |         | Flashback - The Bathroom Scene                                 | 5:00-7:00   |
| 10 | 1   | CORRIDOR ART CAMPUS | INT | Day |       |        |       |        |         | Students walking around the corridor                           | Anytime     |
| 11 | 11  | Te                  |     |     |       |        |       |        |         | Dexter menggunakan Indigo                                      |             |
| 12 | 16  |                     |     |     |       |        |       |        |         | Azura menggunakan Indigo                                       |             |

Master Break Scenario SCHEDULE Shot Report SHOT LIST FLOOR PLAN PreProd

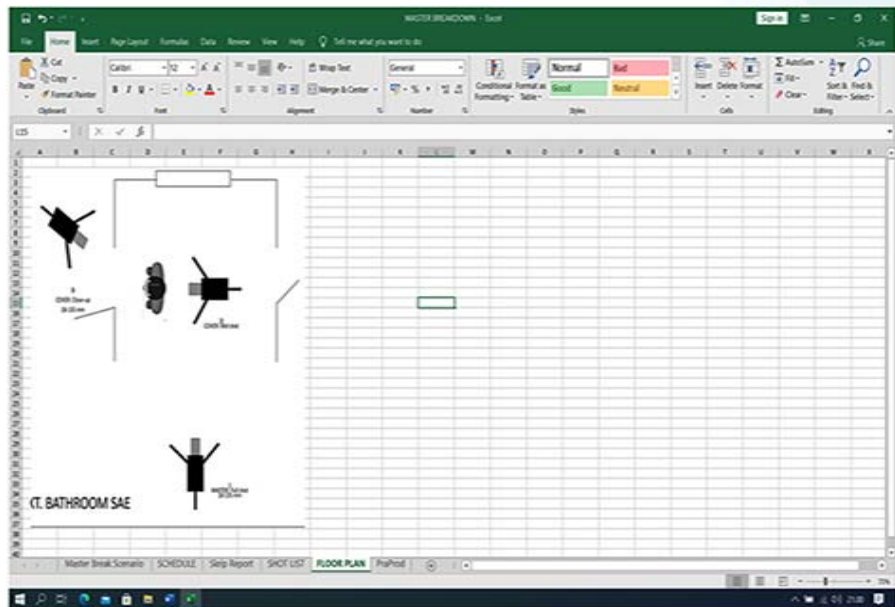
## Contoh Script report

| SLATE | SCENE | SHOT | TAKE | I/E | D/N | NG/OK  | DESCRIPTION       | NOTE        |
|-------|-------|------|------|-----|-----|--------|-------------------|-------------|
| 1     | 6     | 1    | 1    | i   | D   | ng     | Ms. Sandy Menagis | card/rool 1 |
| 2     | 7     | 2    | 2    |     |     | choose |                   |             |
| 3     |       | 3    | 3    |     |     | ok     |                   |             |
| 4     |       | 4    | 4    |     |     |        |                   |             |
| 5     | 7     |      |      |     |     |        |                   |             |
|       |       |      |      |     |     |        |                   |             |
|       |       |      |      |     |     |        |                   |             |
|       |       |      |      |     |     |        |                   |             |
|       |       |      |      |     |     |        |                   |             |
|       |       |      |      |     |     |        |                   |             |
|       |       |      |      |     |     |        |                   |             |

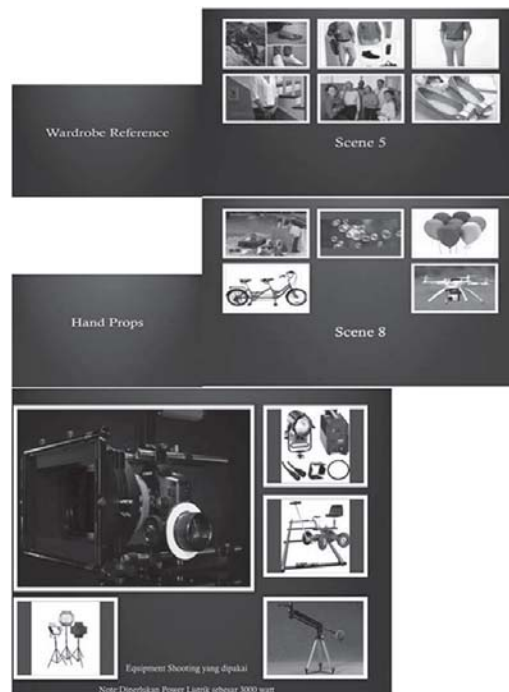
## Contoh Shot List

| No. | Scene | Location     | Cast                              | Props        | Type of Shot          | Details                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-------|--------------|-----------------------------------|--------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 1     | INT. BEDROOM | HERMAN (Willy)                    | Bantal       | 1. MASTER: Full shot  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jam berubah, Herman buka mata, bangun dan lihat jam</li> </ul>                                                                                                                                                                                  |
| 2   | 1     | INT. BEDROOM | (costume - kaos polos dan celana) | Selimut      | 2. Close-up           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jam berubah 6:59 - 7:00</li> </ul>                                                                                                                                                                                                              |
| 3   | 1     | INT. BEDROOM |                                   | Jam meja     | 3. : Extreme Close-up | <ul style="list-style-type: none"> <li>Herman bangun (suduk)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                |
| 4   | 1     | INT. BEDROOM |                                   | Meja kecil   |                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mata Herman pas buka (dari atas)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                     |
| 5   | 1     | INT. BEDROOM |                                   | Dinding kain |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 6   | 1     | INT. BEDROOM |                                   | Buku2        |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 7   | 1     | INT. KITCHEN | HERMAN                            | Kulkas?      | 1. MASTER: Full shot  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Herman buka kulkas, ambil susu, tuangkan ke kopi, aduk pake sendok, sendok ditaruh di wastafel, minum kopi, buka buku agenda, jarinya gerak atas ke bawah untuk bantu baca, tutup buku, cangkir taruh di wastafel, lihat jam dinding</li> </ul> |

## Contoh Floor Plan (pengambilan gambar)



## Contoh Penentuan Wardrobe (pakaian)



## E. Produksi

Produksi adalah proses inti dari sebuah pembuatan/ produksi film, dimana dalam proses dihari produksi semua unsur yang sudah disusun mulai dari menentukan ide sampai proses praproduksi dieksekusi melalui perekaman gambar dan suara. Proses hari produksi ini sering disebut dengan shooting day. Idealnya shooting day sudah hanya tinggal mengeksekusi semua rencana yang telah disusun dalam breakdown, rundown, storyboard yang telah dibedah sebelumnya. Pembuatan film sifatnya kolaboratif, karena kegiatan ini melibatkan sejumlah kegiatan dengan didukung oleh latar belakang keahlian yang berbeda-beda. Dari seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan film, termasuk aktor dan aktris, harus dapat bersinergi dan saling mendukung agar setiap aspek pekerjaan terlihat sempurna untuk menghasilkan film berkualitas. Seluruh kru film dan para pemeran sebisa mungkin harus bekerja sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan agar proses pembuatan film selesai tepat waktu. Apabila melewati batas waktu yang telah dibuat dalam jadwal, maka diperlukan waktu tambahan dan tentunya hal tersebut akan mempengaruhi rancangan anggaran produksi.

Selain itu dalam hal pelaksanaan shooting, kita harus melakukan satu proses yang bernama Jump Shot. Hal ini berlaku dalam hal kita melaksanakan shooting di dalam ruangan dan luar ruangan. Misalkan, dalam 1 judul film, ada 3 scene yang adegannya diambil di rumah dan ada 3 scene yang dijalanan. Namun secara cerita, 3 scene di dalam rumah dengan latar belakang waktu yang beda, yaitu pagi, sore dan malam. Oleh karena itu, kita fokus untuk mengambil gambar di rumah sebanyak 3 scene terlebih dahulu, lalu lanjut shooting di jalanan agar tidak makan waktu dalam setting alat.



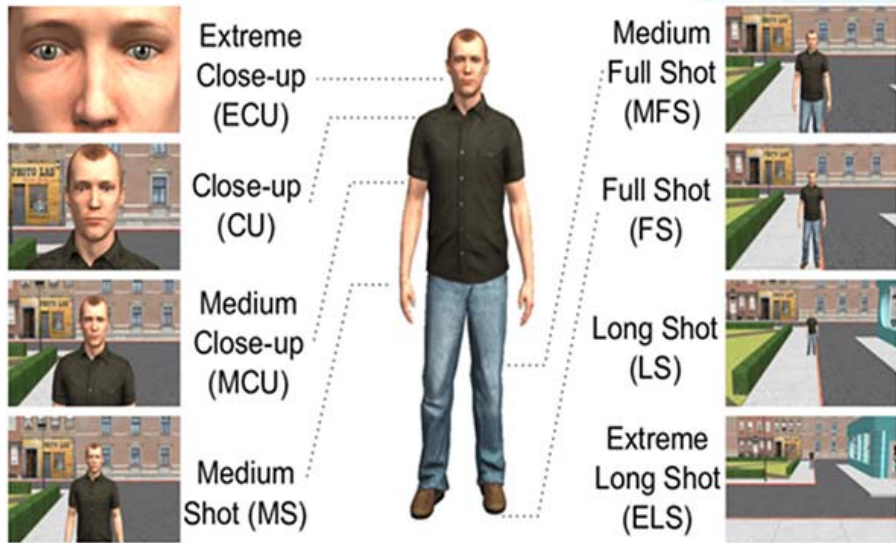
*Berikut contoh suasana saat shooting berlangsung*





*Jenis-jenis Shoot/tipe pengambilan gambar berdasarkan cinematography*

1. CU (Close Up)  
Shot yang menampilkan dari batas bahu sampai atas kepala.
2. MCU (Medium Close Up)  
Shot yang menampilkan sebatas dada sampai atas kepala.
3. BCU (Big Close Up)  
Shot yang menampilkan bagian tubuh atau benda tertentu sehingga tampak besar. Misal : wajah manusia sebatas dagu sampai dahi.
4. ECU (Extreme Close Up)  
Shot yang menampilkan detail obyek. Misalnya mata, hidung, atau telinga.
5. MS (Medium Shot)  
Shot yang menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala.
6. TS (Total Shot)  
Shot yang menampilkan keseluruhan obyek.
7. ES (Establish Shot)  
Shot yang menampilkan keseluruhan pemandangan atau suatu tempat untuk memberi orientasi tempat di mana peristiwa atau adegan itu terjadi.
8. Two Shot  
Shot yang menampilkan dua orang.
9. OSS (Over Shoulder Shot)  
Pengambilan gambar di mana kamera berada di belakang bahu salah satu pelaku, dan bahu si pelaku tampak atau kelihatan dalam frame. Obyek utama tampak menghadap kamera dengan latar depan bahu lawan main.



## SUDUT PENGAMBILAN KAMERA

High Angle (Bird eye view)

Posisi kamera lebih tinggi dari obyek yang diambil.

Normal Angle

Posisi kamera sejajar dengan ketinggian mata obyek yang diambil.

Low Angle (Frog eye view)

Posisi kamera lebih rendah dari obyek yang diambil.

Obyektive Kamera

Teknik pengambilan di mana kamera menyajikan sesuai dengan kenyataannya.

Subyektive Kamera

Teknik pengambilan di mana kamera berusaha melibatkan penonton dalam peristiwa. Seolah-olah lensa kamera sebagai mata si penonton atau salah satu pelaku dalam adegan.

## GERAKAN KAMERA

### *Panning*

Panning adalah gerakan kamera secara horizontal (posisi kamera tetap di tempat) dari kiri ke kanan atau sebaliknya.

Pan right : gerak kamera mendatar dari kiri ke kanan.

Pan left : gerak kamera mendatar dari kanan ke kiri.

### *Tilting*

## **F. Pasca Produksi**

Proses Pasca Produksi merupakan proses penyuntingan seluruh stok gambar dan suara yang telah diproduksi atau dalam bahasa tenarnya dikatakan post produksi. Proses penyuntingan (editing) sendiri merupakan proses memotong dan mengatur ulang, membuang apa yang tidak diperlukan dan memastikan bahwa apa yang tersisa menceritakan kisah dengan jelas. Biasanya proses pasca produksi membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada proses produksi itu sendiri, hal ini disebabkan pada saat proses editing harus tetap mengacu dan menggunakan skenario, storyboard beserta catatan yang ada pada saat pra produksi dan produksi. Dalam proses pasca produksi, efekvisual, suara khusus, soundtrack film, judul, credit title, subtitle terjemahan, koreksi warna dan kadang-kadang narasi ditambahkan yang semua materi tersebut disatukan sehingga menjadi satu karya yang utuh. Pada dasarnya, editing film dengan video tidak banyak perbedaannya. Hal yang membedakannya, yakni pada aspek teknologinya. Karena dalam perkembangannya muncul teknologi digital, untuk lebih jelasnya dibedakan antara analog dan digital.

*Untuk menentukan pemilihan shot, ada tiga hal yang perlu diperhatikan, antara lain:*

1. Fungsional, menentukan sebuah shot berdasarkan fungsinya. Sebuah shot lebar (*Wide Shot*) fungsinya berbeda dengan shot padat (*Close Shot*). Untuk menekankan sesuatu biasanya digunakan shot padat.
2. Proporsional, menempatkan sebuah shot sesuai dengan proporsinya. Panjang pendek sebuah shot haruslah proporsional. Begitu juga dengan penentuan titik potong (*cutting point*) dari sebuah shot. Penempatan shot yang terlalu panjang atau terlalu pendek akan membuat penonton tidak menangkap pesan yang ingin disampaikan.
3. Struktural, menentukan struktur susunan shot yang dibuat. Struktur editing tidaklah harus berurutan dari a sampai z. Bisa saja strukturnya dimulai dari b-c-a-g-d dan seterusnya. Ini juga dikenal sebagai juxtaposition.

*Umumnya terdapat tiga langkah utama dalam proses editing/post production, yaitu Editing offline dan Editing online*

### **1. Editing Offline**

Merupakan tahapan penyuntingan kasar, di mana setiap adegan sudah disusun sesuai dengan urutan pada naskah. Pada proses editing offline ini, hanya dilakukan penyuntingan adegan per adegan, tanpa memasukkan efek suara dan efek audio lain seperti musik latar (*music scoring*). Tahap editing offline ini berakhir ketika susunan adegan dalam film telah sesuai dengan plot cerita dan sudah disetujui oleh sutradara dan pihak produser. Tahapan tersebut diistilahkan dengan *picture locked*.

## 2. *EditingOnline*

Setelah melalui tahap picture locked, maka langkah selanjutnya adalah mengerjakan tahap editing online. Pada kegiatan editing online ini, susunan adegan yang sudah "dikunci" ditambahkan efek suara, music scoring (musik latar), serta efek visual lain seperti coloring, animation, serta special effect. Proses editing tidak lagi mengacu pada naskah. Proses edit coloring pada setiap scene dilakukan sama seperti halnya melakukan penyuntingan pewarnaan dalam sebuah foto. Tone warna di film dapat disunting untuk membantu membangun keindahan visual, seperti membuat tone menjadi hitam-putih, sephia, menaikkan atau menurunkan kontras kualitas gambar, dan lain-lain. Selain untuk tujuan estetika, pewarnaan ini juga bertujuan semakin membangun suasana sesuai dengan plot cerita, sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada penonton juga dapat tersampaikan. Kegiatan editing online dilakukan terpisah antara penambahan efek audio dan penambahan efek visual. Setelah proses keduanya selesai, langkah terakhir adalah melakukan proses mixing, dimana hasil suntingan audio dan suntingan visual digabungkan. Jika semua sudah tergabung menjadi satu, maka film sudah selesai diproduksi dan siap untuk dilempar ke pasaran.

## **G Distribusi**

Distribusi adalah proses dimana film dapat bertemu dengan penonton. Proses distribusi film dapat dilakukan melalui distributor film, baik oleh distribusi jaringan bioskop, televisi, komunitas film maupun penjualan DVD dari rumah ke rumah. Saat ini, film juga dapat diunggah di internet. Selama ini Pusat Penyuluhan dan Bantuan Hukum, mendistribusikan Film Penyuluhan Hukum dalam bentuk DVD

yang disebar ke seluruh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, Aplikasi Legal Smart Channel, Youtube BPHNTV OFFICIAL, dan juga ketika pelaksanaan kegiatan penyuluhan hukum. Kedepan juga bisa bekerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk ditayangkan di titik drone.

## **H. Latihan**

1. Buatlah Sinopsis & Skenario Film Penyuluhan Hukum
2. Rekam adegan Film Penyuluhan Hukum sesuai dengan scenario yang telah anda Buat.
3. Coba ambil contoh shoot type/ pengambilan gambar sesuai dengan film favorit anda. (Close Up, Medium Close Up, Big Close Up, Extreme Close Up.

## **I. Evaluasi**

1. Menurut Tjasmadi, tokoh perfilman nasional terdapat tiga fungsi film, sebutkan!
2. sebutkan Jenis-jenis Shoot/tipe pengambilan gambar berdasarkan cinematography!
3. Umumnya film terbagi menjadi 4 jenis, sebutkan!



## **BAB III**

### **DASAR EDITING DAN PEMBUATAN FILM**

*Setelah mempelajari Bab ini, peserta diharapkan dapat membuat film penyuluhan hukum*

#### **A. Dasar Editing**

Ada banyak alasan kita melakukan pengeditan dan pendekatan editing sangat bergantung dari hasil yang kita inginkan, yang terpenting adalah ketika kita melakukan pengeditan, pertama adalah menetapkan tujuan kita melakukan editing. Sebelum memulai editing, kita tarik sedikit kebelakang, dalam hal pembuatan film, setiap elemen yang terkait dia harus betul – betul memahami tugas dan fungsinya. Dalam hal ini ketika berbicara editing, selaku editor dia harus memahami betul alur cerita dalam skenario dan visualisasi ketika pelaksanaan shooting. Ada istilah dilapangan yang kita kenal dengan “editing minded”. Apa maksudnya? Editing minded adalah sebuah situasi dimana ketika membaca narasi skenario atau dalam pelaksanaan shooting, si editor sudah membayangkan atau mengimajinasikan akan seperti apa jalan film tersebut secara utuh di kepala mereka. Hal ini tidaklah mudah untuk di terjemahkan dalam sebuah kalimat dan dalam waktu singkat, namun seiring dengan waktu dan pengalaman maka akan dapat memahami yang dimaksud dengan “editing minded” tadi. Hal tersebut sudah terjawab di saat pelatihan dan pendidikan Penyuluh Hukum di tahun 2019. Sengaja pengajar memberikan kesempatan bagi peserta diklat untuk memilih job desk mereka, seperti siapa yang akan menulis sinopsis, skenario, kamera man, pemain hingga editor. Saat ini setelah melakukan



praktek, si editor melakukan editing dan menyadari beberapa hal terkait editing minded, “Seharusnya adegan ini seperti ini visualnya, kameranya dll.” Bagi saya pengajar saat itu, titik inilah dimana bahwa dengan perjalanan waktu, penyuluh hukum yang akan membuat film sebagai modul penyuluhan hukum pasti akan menyadari konsep “editing minded” yang dimaksud.

Kembali ke tujuan editing, secara umum, tujuan editing adalah sebagai berikut:

1. Memindahkan klip video yang tak dikehendaki.
2. Memilih gambar dan klip yang terbaik.
3. Menciptakan arus.
4. Menambahkan efek, grafik, musik dll.
5. Mengubah gaya dan suasana hati dan langkah dari gambar.
6. Memberikan sudut yang menarik bagi hasil rekaman.

Agar dapat melakukan proses editing tentu kita harus mempersiapkan beberapa persiapan berikut ini.

#### PERANGKAT EDITING:

- a. PC/Laptop, Processor core 2 duo up 2,GHz RAM Minimal 2 GB
- b. Hardisk 320 GB VGA Card 1gb Monitor 14"
- c. OS Windows 7,8,10 & OS MAC CD - RW Drive
- d. Video Capture Card atau DV/IEEE 1394 card
- e. Software Editing (Windows Movie Maker,Sony Vegas, Filmora, Adobe Premiere, final cut)
- f. Software Burner (Nero, toast, dll)

Terkait software editing, ada beberapa yang software yang dirasa mudah untuk di gunakan oleh penyuluh hukum. Namun, yang umumnya digunakan dengan fitur-fitur yang cukup lengkap didalamnya ada Adobe Premiere. Maka dengan itu, penulis akan mencoba memberikan tutorial penggunaan aplikasi Adobe Premiere sesuai dengan buku panduan yang ada.

Berikut handbook, buku panduan untuk menggunakan software editing Adobe premiere, handbook ini merupakan panduan standar yang dipakai secara internasional di dunia.





## NAVIGATING THE INTERFACE

The Adobe Premiere Pro CC interface is composed of four primary panels. A panel is active when there is a blue line around it. To make a panel active, left-click the middle of the panel. When using quick keys, always make sure the panel in which the quick key is applicable, is active. The interface workspace below is based on the Standard Editing workspace. To make sure the workspace is set to the Standard workspace, navigate to the top toolbar and select **WINDOW > WORKSPACE > EDITING**.



### PROJECT PANEL (#1)

This is where you import, organize and locate the source material for your project. You can create bins to organize your project's video, audio and graphics files. Using the standard editing workspace, this is also where the Media Browser and Effects tabs are located.

### SOURCE PANEL (#2)

This is where you view source clips, set your IN and OUT points, and modify effects applied to clips.

### PROGRAM (#3)

This window shows you what your final project will look like. It is where you can playback your edited sequence.

### TIMELINE/SEQUENCES (#4)

The timeline is the area that shows you the chronological elements of your edited project within a sequence. In this window you can patch your source material to various tracks, apply effects and transitions, and refine your project by trimming. You can open multiple sequences and switch between them in your timeline.

## TIMELINE TIPS

- To add or delete tracks, right-click in the area of the Timeline indicated in the image below.
- To move up and down the timeline clip-by-clip, press the **UP** and **DOWN** arrows on the keyboard. Use the **LEFT** and **RIGHT** arrows to move frame by frame.
- To zoom the Timeline so all of its media is in view, press the **\** KEY.
- To maximize and minimize the width of the Timeline, use the grey bar on the bottom of the timeline.
- To maximize/minimize track height, hover your mouse over the track number and roll the scrollwheel down (to enlarge) or up (to collapse).



## IMPORTING MEDIA

Imported media is organized in the Project panel located on the bottom left of the interface. When starting with a new project, there will be a prompt in the middle of the screen that says "Import Media to Start." Double-clicking in an empty space of this window will take you to the browse window where you can select the media you want to import. You can select individual files or an entire folder and press **IMPORT**.



## USING THE MEDIA BROWSER

The other method of importing media is via the Media Browser. The Media Browser tab is located in the Project Panel. The benefit of using this method of importing is that you can preview your footage before importing. If you do not see the Media Browser tab, navigate to the top toolbar and select **WINDOW > MEDIA BROWSER**. To import using the Media Browser, do the following:



1. Select the Media Browser tab in the Project Panel.
2. Find your hard drive on the left side of the screen and select the triangle to reveal the folders. Select the folder where your video clips are located.
3. On the bottom left of the screen, select the Thumbnail view button to change from viewing your files as a list of items to a thumbnail, as seen above. You can also adjust the size of the thumbnails by sliding the zoom button left and right.
4. To preview the clip before importing, select the clip, then press the spacebar.
5. Choose the clips you want to import by holding the Command button and left-clicking to select multiple clips.
6. While hovering over one of the clips, right-click and choose **IMPORT**.

Adobe Premiere Pro CC will import virtually any media file type including an array of video, audio and graphic files. At MNH, there are two primary video file formats used: XDCam and AVCHD, both of which will import into Premiere.



## CREATING & RENAMING BINS

Bins are essentially folders that keep your files organized inside of the non-linear editing interface. If you organized your folders on your hard drive as discussed in Chapter 1, when you import that folder into Premiere, it automatically becomes a bin. You can also create and rename bins.

To create a bin:

1. Make sure the Project Panel is active (blue line around it). Go to **FILE > NEW > BIN**.
2. An alternate method of creating a bin is to right-click in the grey area of your Project panel. Select **NEW BIN**.
3. You can also use the quick key command: **COMMAND+B** to create a new bin.

If you want to rename a bin you imported or change the name of a bin, do the following:

1. Highlight the folder by left-clicking once with your mouse.
2. Place your pointer over the text area of the bin name and left click once. The text will then be highlighted in blue giving you the ability change the text.



To delete a bin:

1. Drag and drop the bin into the trash can icon located in the lower-right corner of the panel.



## CREATING SEQUENCES

A sequence is where your edited material is located. You can have several sequences open within a single project. You can create separate sequences for elements such as your show open, episode 1, episode 2, etc.

To create a sequence:

- Navigate to the top toolbar and select **FILE > NEW > SEQUENCE**.

To duplicate or delete a sequence:

- Highlight the sequence you want to duplicate or delete. Right-click on the sequence name and select **DUPLICATE** or **CUT**.



- You can also right-click in the grey area of your Project Panel (same as when you created a new bin) and select **NEW ITEM > SEQUENCE**.
- Once you create the sequence, the default text will be blue and automatically highlighted, giving you the ability to change the name. If it is not, single-click on the default text to change the name.

**Note:** Your sequence settings should match that of the primary footage you have imported into the project. You may have footage from varying sources so it is important to establish your sequence settings based on the primary footage. While it is possible, it is not recommended that you mix video with different aspect ratios. It is best to make sure your video footage is all 16:9 or 4:3 aspect ratio. Here is the easiest way to establish your sequence settings.

- If you are familiar with preset types and know the settings of your footage, you can select it from the list of options by pressing the triangle to reveal the options. Select the option that fits your primary video: XDCam (Studio Production) or AVC-HD (Sony HXBU).
- If you are unsure of the settings, select any preset.



- Drag a clip of the primary footage into the sequence's timeline. When you get the prompt below, select **CHANGE SEQUENCE SETTINGS**. You can delete that clip you used to create the settings by highlighting it and selecting **DELETE**.



- **Note:** Deleting clips from a sequence's timeline does not delete it from your project.



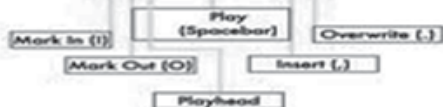


## BASIC EDITING METHODS

### MARKING CLIPS

Marking clips is the process of identifying a specific portion of a longer clip you want to bring into the timeline. Marking clips is indicated by making IN and OUT points. Here is the process of marking a clip:

1. Open a clip from your Project Panel by double-clicking it or dragging it into the Source window.
2. Play the clip by pressing the **SPACE** bar.
3. You can scrub through the clip using the keys **J-K-L** on your keyboard. **J** will rewind the footage and if you press **J** multiple times, the speed will increase. **K** will pause the footage and **L** will fast-forward the footage.
4. Once you have determined the section of the clip you would like, press the letter **I** to create an IN point. Move the blue PLAYHEAD to where you want the clip to end and press the letter **O** to create an OUT point.



### CLEARING IN/OUT POINTS

To clear input points from the Source window or the Timeline, right-click in the appropriate panel window and select "Clear In and Out." If you only want to clear just the IN or just the OUT point, select that option instead.

### INSERT VS OVERWRITE EDITING

There are two primary editing methods. Once you have marked your clip with its IN/OUT points, you have to determine if you want to insert or overwrite the clip into the timeline. Inserting a clip will place the clip in the timeline and push down the remaining footage. When you insert a clip, it generally affects the overall length of an edit. When you overwrite, the clip is laid over another clip and the length normally stays the same. You can also Overwrite a clip onto any empty track, this is a good way to begin placing a series of clips back-to-back in the Timeline.

### DRAW AND DROP EDITING

Once you have set your IN/OUT points, you are now ready to bring the clip into the timeline. The simplest method for adding marked clips to the timeline is the DRAG-AND-DROP method.

#### Drop and Drop to the Program Monitor

1. Move your the playhead in your Timeline to the location where you want the clip to go.
2. Open the clip in the Source window by double-clicking on it. Select your IN/OUT points.
3. While holding the left button on the mouse, drag the clip from the Source window to the Program window.
4. Release the mouse to perform an **Overwrite** edit. If you want to perform an **Insert** edit, hold the **COMMAND** button and then release the mouse once the clip is in the Program window.





## TRIMMING METHODS

The trimming process occurs after a series of clips have been placed within the Timeline. This is the part of editing when you begin to refine and clean up your edit. This is where you can cut out any umms or mistakes you may not have noticed when you were marking and inserting your clips into the timeline. One thing to keep in mind about trimming is that it not only refers to shortening clips but also consists of extending clips. If you can't extend a clip, it means there all of the original footage is used.

When you trim a clip, you are essentially changing the IN and OUT points you originally created. If the clip you brought into the timeline had footage before and after the IN and OUT points you initially created, then they have "handles." You would be able to drag out the ends of the clip to make it longer, if necessary. If you can not drag out the end of a clip, then it does not have any handles and your original IN or OUT point may have been at the very beginning or end of the source clip.

### BASIC TRIMMING

- Basic trimming involves trimming the beginning and end of a clip **ONLY**. When you are in Selection mode (**V KEY** on your keyboard) or when your mouse looks like the standard mouse pointer. You can hold down the left mouse button and drag left or right to lengthen or shorten the clip. That is the most basic method of trimming. When you use this method of trimming, unless the clip is at the end of your sequence, you will leave a gap and need to fill the space with other footage.



### RIPPLE TRIMMING

- If you do not need to fill that gap with another clip, the other trimming option is the **Ripple** trim. Using this tool causes everything in your Timeline to ripple down and not leave a gap when you trim. You have to be careful with this method as any graphics or media on other tracks could shift out-of-sync. To activate this tool, you can navigate to the Tools Palette and left-click the fourth tool down. Or you can press the letter **R** on the keyboard. Once this tool is active and you select the beginning or end of a clip, the **Ripple** tool will appear yellow.



### RAZOR (CUT) TRIMMING

- The **Razor** blade tool, often referred to as the **Cut** tool, is used when you want to trim the middle section of a clip. It is the 7th tool from the top in the Tools Palette and can be activated by pressing the letter **C** on your keyboard. Once active, you can hover over any section of a clip and left click to perform a cut. Hold **OPTION** and left-click to temporarily disable linked clips and trim a single clip.



## MOVING CLIPS IN THE TIMELINE

As you place more and more clips into the Timeline, you may realize you want certain clips to appear in other places. Moving clips in the timeline is very easy.

- With the Selection Tool Activated (**V** is the Quick Key), select a clip in the Timeline. Hold down the left button on your mouse and move throughout the Timeline.
- If you want to swap the location of a clip for another clip, first hold down **OPTION+COMMAND** > Select the clip you want to move and place it into the new location > Release the **OPTION+COMMAND** buttons.



- If you want to copy a clip and paste it to a new location, select the clip you want to copy > Press **Command+C**, turn on only the track where you want the clip to be pasted > Move the playhead to the location where you want to paste the clip > Press **COMMAND+V** to paste the clip.
- To duplicate a clip, first left-click to select the clip you want to duplicate > Hold down the **OPTION** key > Drag the clip out to a new location on the Timeline > Release the **OPTION** Key. You will now have a duplicate of the clip.

### SNAPPING

- When moving clips around the Timeline, there may be times when you want the clip to automatically snap to the adjoining clip. This snapping seems like a magnet connecting one clip to another. This function can be turned on and off and use when needed.
- To turn this on and off, navigate to the top left area of the Timeline, and press the snapping button. Or you can press **S** on the keyboard. When it turns blue, that indicates snapping is turned **ON**. When it turns grey, snapping is turned **OFF**.





## MARKERS

A marker is a location indicator that can be placed on clips to help you find a specific place while you edit. In the case of audio markers, adding a marker is great when referencing points in dialogue or editing to the beat of music. This section will show you how to add a marker to your Timeline and an audio clip.

### TIMELINE MARKERS

These markers are for noting a specific area in the Timeline. For instance, say you want to add a lower third over your video after you have created all graphics. Creating a marker at a certain spot in the timeline reminds you where to put that graphic once you have created them. Keep in mind, if you trim any footage in your timeline that adjust the length of your project, the marker location may no longer be relevant. Timeline markers appear on the top of the Timeline near the ruler bar.

- To create a timeline marker, make sure you select the top of the Timeline window to ensure that no clip is selected. Press the **M** key. A green marker will appear on the top of the Timeline.



### CLIP MARKERS

These markers appear on the clip itself so even if you move the clip around the Timeline, the marker will remain in place. These markers are used frequently in editing to music. You must make sure the clip is highlighted **BEFORE** you begin pressing the **M** key. Then you can press the spacebar to play the music and continuously press the **M** key at spots where the beat changes. The marker will appear on the clip. If you can't see the marker, scroll the track visibility by hovering over the track and using your mouse scrollwheel.



## KEYFRAMING AUDIO

Keyframing audio is another method of adjusting the level of audio clips. The keyframe identifies exactly where in the clip you want the audio change to begin and end. This method of adjusting audio gives you the most control over when sound is raised or lowered. This method can be used to fade music in and out or smooth out abrupt audio cuts. To adjust volume using keyframes:

1. Make sure the waveforms are visible by expanding the audio track.
2. Activate the **PEN TOOL** by selecting it from the Tools Palette or pressing the letter **P** on your keyboard. You can also quickly activate the Pen function by pressing the **Command** key when hovered over the audio line in the timeline and left-clicking with your mouse.



3. With your mouse, hover the pointer over the line running down the middle of your clip until a plus sign (+) appears next to the Pen image. Once you see the plus (+), left-click and it will add a keyframe to your clip.
4. Now you want to create a second keyframe, in order to make the audio ramp up or down, you must have two keyframes.
5. Drag one of the keyframes down so that the audio can fade in or out. You can add as many keyframes as you need to make the necessary adjustment. Keyframing is great when you want to lower background music during periods of your edit in which someone is talking.
6. To delete the keyframe, make sure the Selection tool is activated (**V KEY**) > Single-Click the keyframe until it turns blue > Press **DELETE** on the keyboard.







## LINKING / UNLINKING AUDIO

There may be times in which you accidentally brought a clip into the Timeline and realized you only needed the video and not the audio. This can happen when adding b-roll to your edit; sometimes you will want to use the natural sound and sometimes you will not.

To quickly and temporarily unlink the video from the audio so you can delete it, hold down the **OPTION** key and select the clip. Here is another method of unlinking/linking clips:

- Right-click on the clip you want to link or unlink and select **LINK**. If the selection is already linked then select **UNLINK**.



- Now when you select the clip in the Timeline, it will either select the entire clip or just the audio or video. You can now highlight the audio or video that you want to remove and press **DELETE**.



Example of Linked Clip



Example of Unlinked Clip



## ADJUSTING IMAGES IN PREMIERE

You can also adjust images inside of Adobe Premiere. After you add images to the Timeline, you can adjust elements of the image.

- Single-click on the image in the Timeline > Select the **EFFECTS** tab under the Source Panel window.



### MOTION

Motion refers to changing the position of an image, scaling the image so that it is bigger or smaller and rotating the image. To perform these functions to an image:

1. Make sure you can see the image in the **PROGRAM** panel window by moving the playhead in the timeline to the location of the image.
2. Single-click on the image in the Timeline.
3. Select the **EFFECTS** tab under the Source Panel window.
4. To activate the Motion options, double-click on the image in the **PROGRAM** panel window or select the rectangular icon in the **EFFECTS** tab (to the left of the **MOTION** effect title, see above). By opening the disclosure triangle, you can also adjust the numerical values to change the position.

### OPACITY

Opacity affects the visibility of an image. When you lower the opacity, your image becomes transparent giving you the ability to see through the image. Therefore, if you have an image placed on the timeline below the image you made transparent, you could see both images.

## CREATING TITLES

Titles can be custom created directly inside of Adobe Premiere. You can also import titles created in another program such as Photoshop directly into Premiere. Let's look at how to create a new title. To open the Title Tool window, do the following:

1. First, create a new bin titled "titles" and make sure the bin is highlighted/selected. This will ensure all new titles you create automatically go inside of that bin.
2. Navigate to the top of the toolbar and select **TITLE > NEW TITLE**. Choose either a default still, crawl or roll. If you are unsure, you can always add a crawl or roll effect to a default still after the fact.



3. When you select the type of title you want to create, by default, it will make the size the same as your sequence. You can change that if necessary. Name your title then select OK.

## DUPLICATING TITLES

Once you have create a title, it will be placed in a bin. If you want to duplicate the title so you can copy its attributes, do the following:

- Highlight the title in the Project panel window.
- Right-click and select **DUPLICATE**.
- Single-click to rename the new title.
- Double-click on it to open it and modify the title.
- **ALTERNATE METHOD:** Premiere designed a way for you to duplicate a title from within the title tool. With the title tool, open, select the icon in the top left of the screen (see page 44) and select **NEW TITLE BASED ON CURRENT**. You can rename and begin to modify the new title.

The Title Tool in Premiere has a lot of options when creating new titles. Let's look at the various elements of the Title Tool interface.



**TITLE ELEMENTS**  
This is where you can select various elements to create your title such as horizontal or vertical text type or objects.

**CENTER ALIGNMENT**  
This is where objects and text can be centered horizontally or vertically.

**QUICK TITLE PROPERTIES**  
This is where you can adjust basic title properties such as size, font and justification.

**TITLE PROPERTIES**  
This is where you can adjust more advanced title properties such as the background, shadow and the fill of an object or text.

**NEW TITLE BASED ON CURRENT**  
If you want to create a title with the same attributes as an existing title, select "New Title Based on Current" to create a duplicate.

**SHOW BACKGROUND VIDEO**  
If you are creating a graphic that will appear over a section of your video, turn this **ON** to see the background video. If you will not be placing the graphic over a video (for example: a full-page title) then turn this **OFF**.

### ADDING IMAGES OR LOGOS TO A TITLE

You can use the title tool for images that are smaller than 1920x1080 by importing directly into the title tool and adding a background. If you want to import a logo or image into the title tool, do the following:

1. Right-click in the middle of the title window and select **GRAPHIC > INSERT GRAPHIC**.
2. Select the graphic you want to insert from your images or graphics folder on your hard drive.
3. Select **OPEN**. The graphic is then placed into your title and you can make various adjustments to it such as the size, position, etc.
4. When using the title tool for small images, import the image > check the box titled **BACKGROUND** under **TITLE PROPERTIES** > Under **FILL TYPE**, make sure the color of the background is black.



### ADDING TITLES TO THE SEQUENCE

Once a title is created, it will appear inside of the Project panel window. If you highlighted your graphics bin **BEFORE** you created a new title, it should be located in that bin. To bring the title into the timeline, you can drag and drop it from the Project window. Double-clicking the title will re-open the Title Editor. To open the title in the Source window:

1. Select the title in the Project panel window.
2. Right-click on the title and select **OPEN IN SOURCE MONITOR**.
3. You can now Insert or Overwrite using the Quick Key Command (I or O) or the buttons on the source monitor. You can also drag it from the Source window to the Timeline.

## APPLYING & MODIFYING TRANSITIONS

Transitions are video effects applied to clips to transition from one clip to another. The most common transition is a cut. A cut simply cuts from one clip to the next. Overuse of transitions can be distracting and undesirable. There are several types of transitions in Premiere and you should explore them. The most common types of transitions in most non-linear editing systems include:

#### DISSOLVE

A gradual fade from one shot to another. These transitions usually convey a sense of passing time or changing location.

#### FADE

Fade the shot to or from a single color, usually black or white. These transitions usually signal the beginning and end of scenes or segments.

#### WIPE

A wipe is when one shot is replaced by another in a geometric shape. Wipes are another way to show a change in location.

There are several other types of transitions. Spend time browsing through the various types of VIDEO TRANSITIONS. It is best to try out various transitions and see what suits your show. Be consistent with your choices and make sure they are used sparingly and appropriately.

Transitions are located in the **EFFECTS** tab of the Project Panel. If you do not see the transitions tab, navigate to the top toolbar and select **WINDOW > EFFECTS**.



Once you find a transition you want to use in your edit, do the following:

- Drag the transition directly from the **EFFECTS** tab to the timeline. You can drag the transition to the beginning, end or middle of two clips.



- Edit the duration of the transition by double-clicking on the transition when placed in the timeline.
- Some transitions, such as wipes, have attributes that can be adjusted once a transition is placed on a clip. To modify its attributes, single-click the transition in the timeline > select the **EFFECT CONTROLS** tab in the Source panel.

#### ADDING DEFAULT VIDEO AND AUDIO TRANSITIONS

The default transition for video is a cross dissolve. This is a commonly used transition, therefore, you are able to quickly apply this transition to clips.

To apply a default video transition:

- Move the playhead near the edit point where you want the transition to be applied and press **COMMAND+D** or select from the top toolbar **SEQUENCE > APPLY DEFAULT VIDEO TRANSITION**.

The default audio transition is Constant Power. This transition is great to use when transitioning between two songs. If you are fading in and out of narration or interviews, use the Exponential Fade audio transition.

To apply the default audio transition:

- Move the playhead near the edit point where you want the transition to be applied and press **SHIFT+COMMAND+D** or select **SEQUENCE > APPLY DEFAULT AUDIO TRANSITION**.

To apply a default transition to multiple clips, lasso (hold left mouse button, click in timeline and drag down) around the clips in the timeline. Press Option and then select to only select audio or video clips. Go to the top toolbar and select **SEQUENCE > APPLY DEFAULT TRANSITION TO SELECTION** or press **SHIFT+D**.

## APPLYING AND MODIFYING EFFECTS

Video effects can be found under the **EFFECTS** tab under the Project Panel. There are multiple types of effects available in Premiere. In this section, we will focus on the following effects: Crop, Drop Shadow, Speed and Freeze Frame.

- To apply a video effect to a clip, simply drag from the **EFFECTS** tab directly onto the clip located in the timeline.

#### CROP EFFECT

The crop effect is a very common effect used to remove portions of a video or image. To add a Crop effect to a clip, locate the effect in the **EFFECTS** tab under **VIDEO EFFECTS > TRANSFORM > CROP**.

To modify elements of the Crop effect, select the clip in the timeline > select the **EFFECT CONTROLS** tab in the Source panel. From there you

will be able to crop the left, top, right and bottom areas of the clip.



#### DROP SHADOW

A drop shadow effect is beneficial when layering clips on top of one other. The Drop Shadow effect helps to create separation between the clip and the background clip. When applying a Drop Shadow to a clip, the clip must be scaled down to see the effect. If you still can't see the effect, raise the value of the **DISTANCE**.





### SPEED EFFECT

There are times in which you will want to make your video clip or clips appear in slow motion or sped up. Slowing down clips is often done during montages, sports replays or any instance in which detail to a scene is needed. Speeding up clips is helpful when you want to show a long process in a shorter period of time or demonstrate a time lapse. To modify the speed of a clip, do the following:

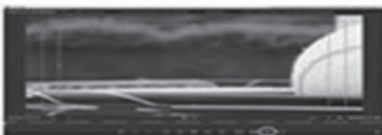
1. Select the clip you want to speed up.
2. Right-click and select **SPEED/DURATION**.
3. A dialogue box will open and from there you can change the value or duration of the speed, reverse the speed and even maintain the audio pitch.



### FREEZE FRAME EFFECT

There may be times when you want to capture a still image or freeze frame a piece of video. You can use the freeze frame effect to create an image to post on Social Networking sites to promote your show. You may also want to use freeze frames in sections of your edited video in the **Timeline**. To create a freeze frame, do the following:

1. Move the playhead in the Source or Program panel to the location where you want to capture the freeze frame.
2. Press the camera icon on the bottom right side of the Source or Program monitor.
3. This will bring up a dialogue box where you can name the image, select a location to save the image and import the image into your project.



## UNDERSTANDING PRESET OPTIONS

There are three options for encoding your footage. The option you choose depends on how you will be distributing your final edit. You have one option for encoding a high-resolution file to use for archiving or uploading to the web. You have two options for how you want your video to appear on television. **Note:** MNH programs air in Standard Definition.

### FOR ARCHIVING

If you want to export a high resolution version of your project, select the preset option. Bear in mind that a high resolution version will create a larger file size, so be sure you have enough storage on your hard drive to contain it.

### TO UPLOAD FOR WEB

Choose this option to create an export suitable for the web. This will create a video with a 1280x720 aspect ratio and keep the file size around 2GBs or lower.

### TO UPLOAD FOR MNH

If you filmed your project using MNH's facilities or equipment, the original aspect ratio should be 16x9. There are two options for how your final video displays for airing on MNH: 16x9 with letterboxing or cropped to 4x3.

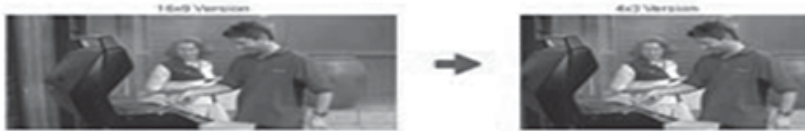
### LETTERBOXING

Selecting this setting will create a file with letterboxing on the top and bottom of your video. This will ensure that all video elements will be visible upon output. This is the recommended option.



**CROPPED**

If you do not want your video to have letterboxing, you also have the option of choosing a 4x3 aspect ratio. Converting 16x9 footage to 4x3 is not the best option as you could lose some elements of your video. For instance, if you did not display your graphics for a 4x3 display, they may be cut off on output. As you can see from the image below, areas to the left and right of the screen are not visible in the 4x3 version. Please check your video after export to make sure no essential video information is missing.



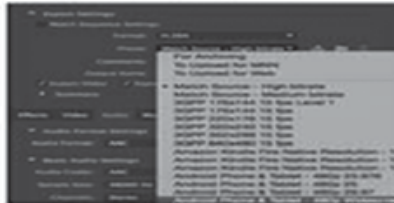
## EXPORTING SEQUENCES

Once you have completed your entire edit, you are ready to export. Follow these steps to export your project:

1. In the **Timeline**, select the sequence you want to export. Press the **HOME** key to quickly jump to the beginning of your edit and create an **IN** point by pressing **I**. Press the **END** key and create an **OUT** point by pressing **O**. If you only want to export a section of your sequence, create **IN/OUT** points at the desired section of media.
2. Select **FILE > EXPORT > MEDIA**.



3. Under the **EXPORT SETTINGS** tab, choose **H.264** as the format. Select the **PRESET** dropdown and it will reveal a variety of settings. The first three settings are pre-created settings for MNH Producers. Choose your preferred Preset option.



4. When selecting "To Upload For MNIN," you can choose to have your footage letterboxed or cropped.
- On the left side of the Export window, select the **OUTPUT** tab.
  - By default, **SCALE TO FIT** will be selected. This will create letterboxing on your video.
  - If you prefer to have your video cropped, select **SCALE TO FILL**. This will crop your video.

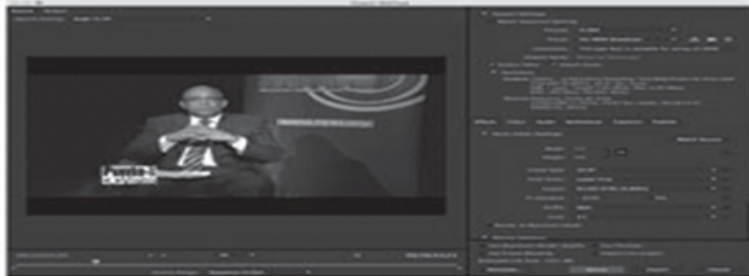


5. Select the blue default output name next to where it says **OUTPUT NAME** to select the destination of your exported video and to title it.

6. On the bottom left side of the Export window, select the **SOURCE RANGE** dropdown and choose **SEQUENCE IN/OUT**.

7. It is also good practice to scrub through the video using the playhead to make sure everything is output the way you prefer.

8. Once all of the above steps have been completed, you can press **EXPORT** button. While exporting, you will see an approximate time of how long it will take to complete. You will not be able to return to editing in Premiere until the export is complete.



## EXPORTING USING THE QUEUE

An alternate form of exporting is using the **QUEUE**. Exporting to the queue serves two purposes; it gives you the ability to return to Premiere and continue editing and it lets you export multiple Preset options at the same time. Therefore, if you know you will need an export for the web and MNV, it would be best to send to the queue. Here is how you export using the **QUEUE**:

1. Follow steps 1-7 from the previous section.
2. Press the **QUEUE** option located on the bottom right side of the screen. This will open Adobe Media Encoder. Your exported file will appear in the **QUEUE**.
3. Highlight the **QUEUED** item. Be sure you are selecting the item listed in Blue **BELOW** the title of the exported sequence.



4. With the list item selected, right-click with your mouse and select **DUPLICATE**. Do this again if you need to export multiple preset options. The duplicated items will appear beneath each other. If your duplicated items do not appear as seen above, they will not export simultaneously, they will export one at a time.
5. Select the dropdown arrow to the left of the Preset name. Select a **PRESET** option for each item you have duplicated.



6. Press the green **PLAY** button located on the top right side of the screen to begin the exporting process. You will see all a thumbnail image of each Preset option on the bottom of the screen. You will also see an estimated time of completion. Once complete, a green checkmark will appear next to the preset option.





Bagaimana, apakah sudah cukup paham dengan panduan diatas? Untuk lebih memudahkan kami coba berikan tutorial lebih sederhana dalam melakukan editing dengan menggunakan Aplikasi Adobe Premiere.

### **Cara Edit Video Menggunakan Adobe Premiere Pro**

Sudah tidak asing lagi software editing besutan dari Adobe System banyak pengguna. Pasalnya dari fitur Adobe Premiere Pro sudah dapat menunjang para *content creator* untuk sekedar membuat video, bahkan sampai project film. Jika Anda ingin menjadi seorang Penyuluh Hukum serta penggiat video kreatif profesional memang sangat cocok menggunakan software adobe premiere. Pada penggunaan memang sangat mudah dari user interface yang sangat simpel dan elegan menurut kami.

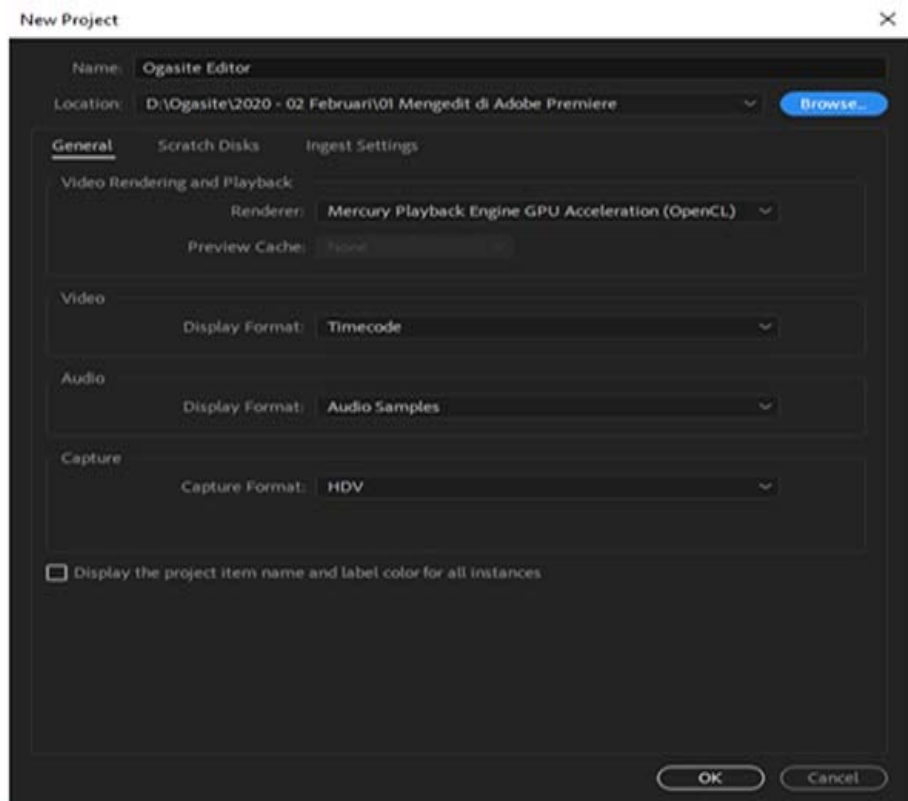
Apa saja yang akan di dapat dalam software ini? Anda bisa menambahkan *color correction, animation, effect, transition, include Adobe Audition* atau hal yang kebutuhan lainnya untuk editor video. Selama ini, Pusat Penyuluhan dan Bantuan Hukum dalam hal ini Sub Bidang Pengembangan Penyuluhan Hukum selalu menggunakan aplikasi tersebut dalam proses kreatif pembuatan Film Penyuluhan Hukum.

Hal yang paling mendasar disiapkan adalah Anda mempunyai source video, baik itu Anda mengambil sendiri dengan kamera smartphone, kamera dan lainnya atau menyiapkan video dari sumber yang sudah ada. Setelah itu Anda harus mempunyai softwarena bisa lihat disini <https://www.adobe.com/in/products/premiere.html> menggunakan versi trialnya.

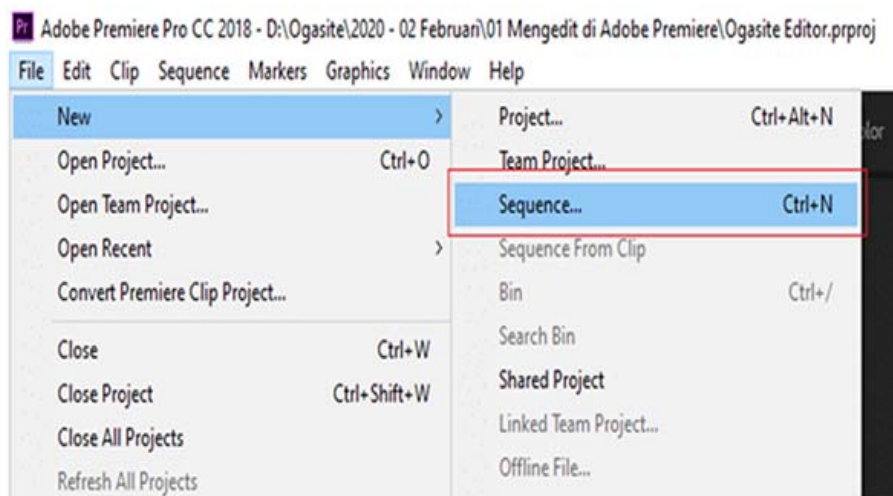
## Cara Edit Video di Adobe Premiere Untuk Pemula

Ada beberapa hal sangat penting dari penggunaan Adobe Premiere Pro yang memang harus Anda ketahui, dalam segi aspek spesifikasi komputer yang Anda gunakan saat ini. Ogasite sangat merekomendasikan menggunakan komputer dengan RAM minimum 4GB, dan Processor Intel Celeron dual Core atau yang setara. Pastinya spesifikasi diatas rekomendasi tentu akan lebih bagus untuk dijalankan, apalagi sudah menggunakan storage ssd.

1. Buka Adobe Premiere Pro di komputer Anda, Pilih **"New Project"** untuk memulai editing video. Lalu Anda bisa menambahkan Nama Project itu, Lokasi penyimpanan file project, dan settinganlainnya.

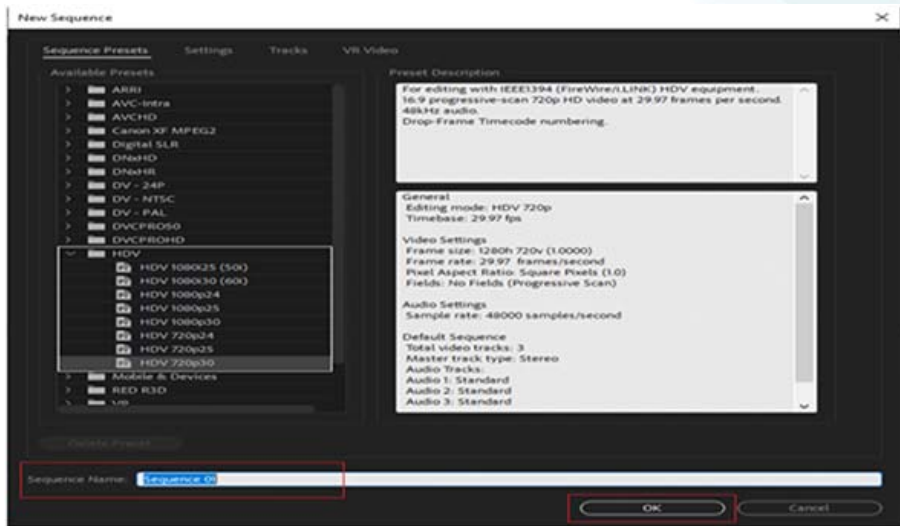


2. Sebelum melakukan editing, kita membuat **Sequence** (**Ctrl + N**) atau dalam istilah lain ini di ibaratkan seperti scene. Anda bisa menyimpan ke 3 episode tersebut dalam 1 *Project file Adobe Premiere*. Ketika dibuka Misal Sequence 1 adalah file editing episode 1, Sequence 2 dari file editing episode 2, dan seterusnya.

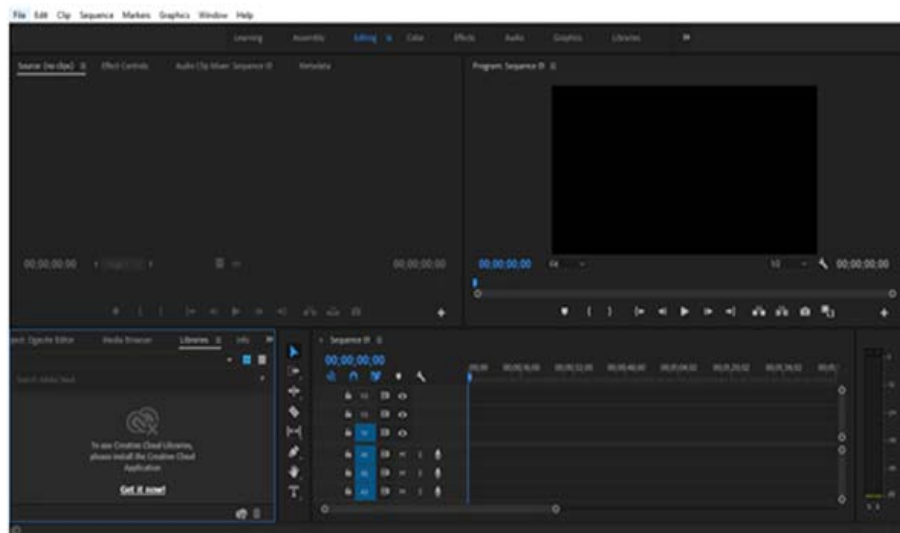


3. Pada tahapan Sequence ini bagian yang paling penting menurut kami, kenapa ? Karena kita akan memilih resolusi editing. Kita tinggal sesuaikan dengan file video yang dimiliki, misal Anda mempunyai video *Resolusi 720p atau 1080p dengan 30 FPS (Frame rate per second)* dan silahkan memilih 1080p30 atau 720p30 tergantung video yang Anda punya. Bagaimana cara mengetahui ukuran resolusi dengan Fps itu ? Pergi ke lokasi file *klik kanan pada video* dan **Properties > Details** > disana terdapat informasi yang sudah mencakup dari resolusi hingga Fps.

File yang kami gunakan adalah **720p30** – Silahkan Anda bisa mengganti nama Sequence 1 misal dengan Episode 1 atau Scene 1 terserah ya. Lalu tekan saja **OK**.

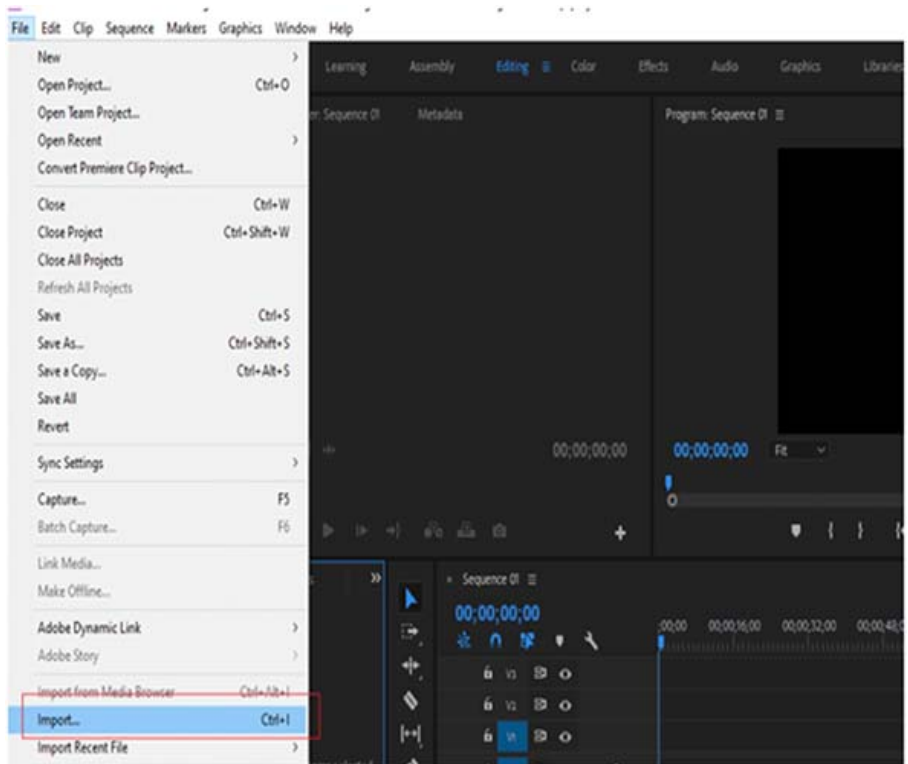


4. Ini merupakan tampilan awal dari Adobe Premiere Pro, Anda bisa menggunakan fitur yang tersedia dibawah ini. Salah satunya paling penting adalah **Timeline (Sequence)** > dimana untuk menyatukan video yang akan kita edit dan menambah effect ataupun suara.

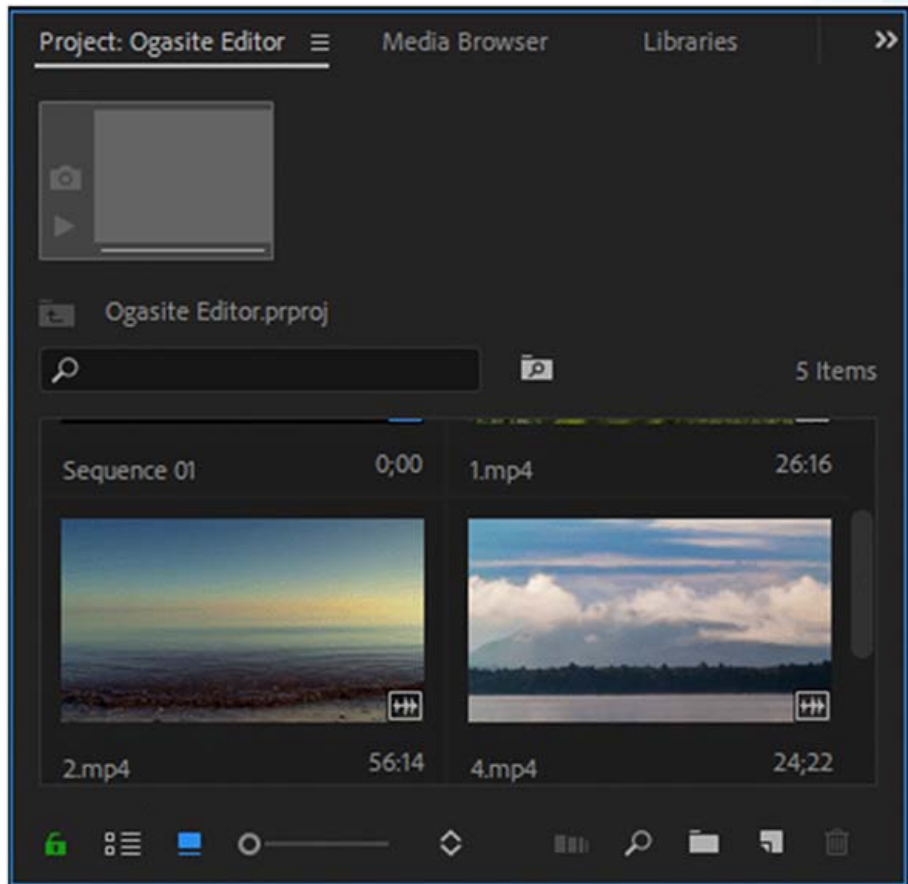


## ***Import Video Kedalam Project***

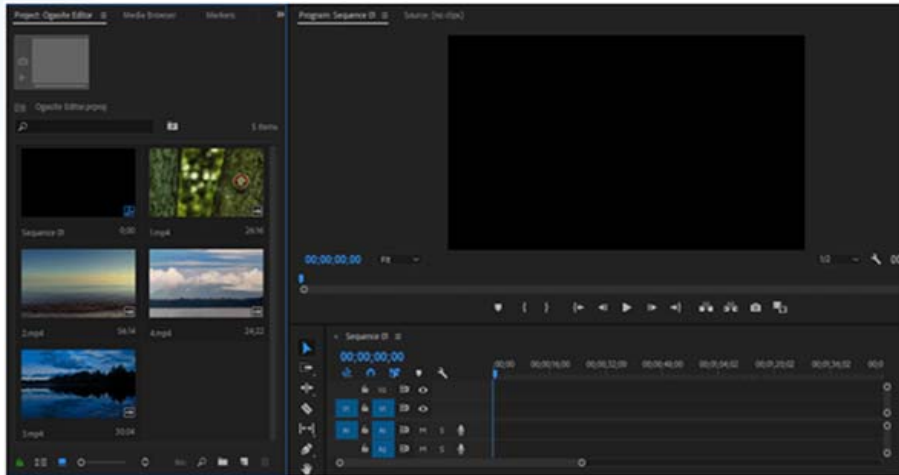
5. Rasanya percuma saja kalau belum import video kedalam Adobe Premiere Pro, apa yang mau kita edit ? Kalau tidak ada videonya. Silahkan Anda menuju menu **File > Import (Ctrl+I)** dan pilih video sesuai lokasi yang kamu simpan ya.



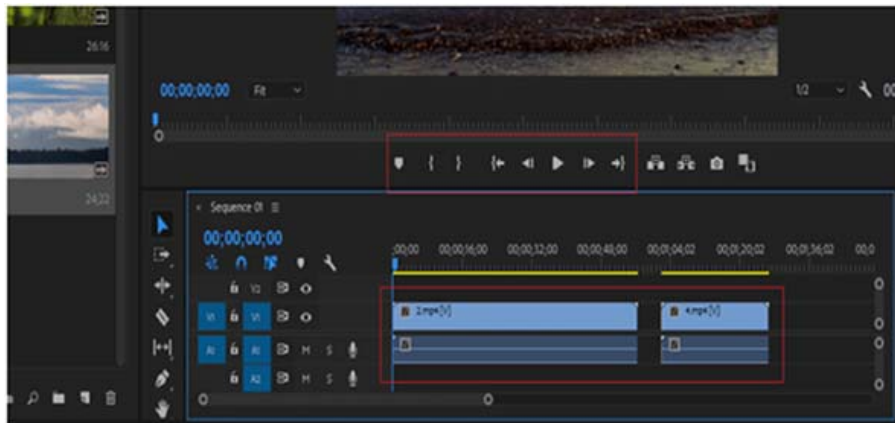
6. Setelah mengimport video kedalam project, secara otomatis Adobe Premiere akan menyimpan video Anda di kolom **Project** – **Nama Project** seperti dibawah ini.



7. Bahan video yang anda ingin edit sudah ditampung di kolom Project, Tugas anda sekarang adalah memindahkan video kedalam timeline dengan cara Drag and Drop video.



8. Jika anda berhasil melakukan Drag and Drop Video akan tampil seperti dibawah ini, Kita bisa melakukan beberapa kali dengan sesuai kebutuhan.



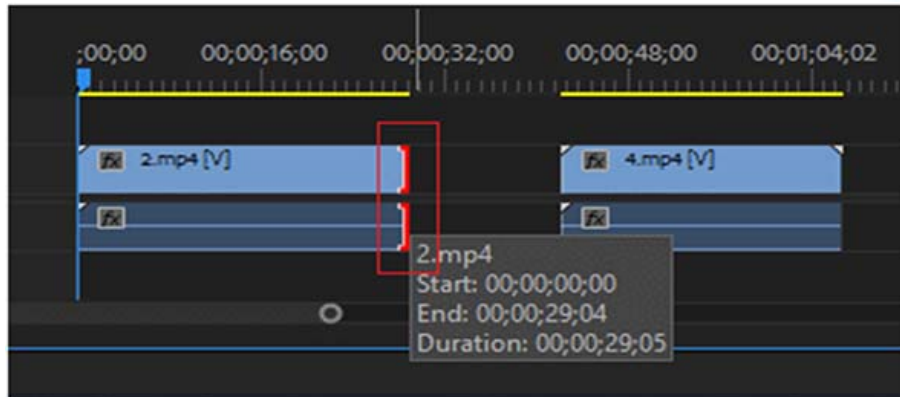
9. Mengenal fungsi *tools* dalam *timeline* yang untuk kebutuhan editing, berpatokan pada penggunaan *mouse* Anda.



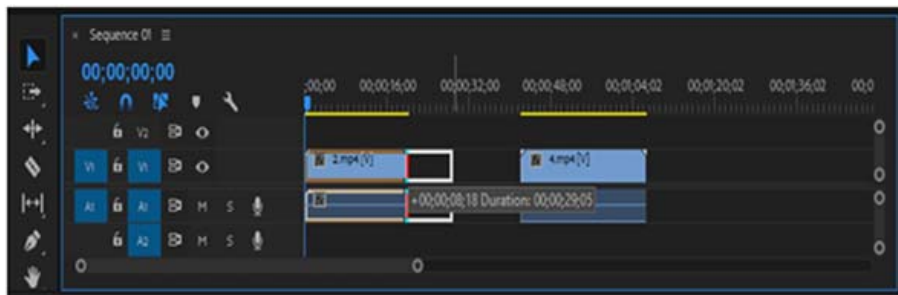


## Pemotongan Video didalam Timeline

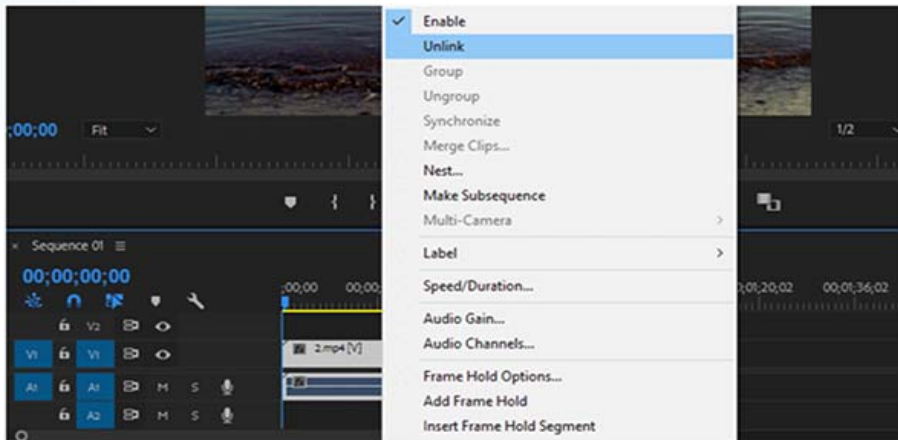
10. Untuk *pemotongan durasi video* berada di timeline, Anda bisa menggunakan *tools* yang telah tersedia di timeline dengan *Trim tool*. Atau juga Anda bisa memotongnya dengan cara *arahkan cursor ke ujung video* sampai seperti tanda yang didalam kolom berwarna merah, lalu tinggal drag saja sesuai keinginan.



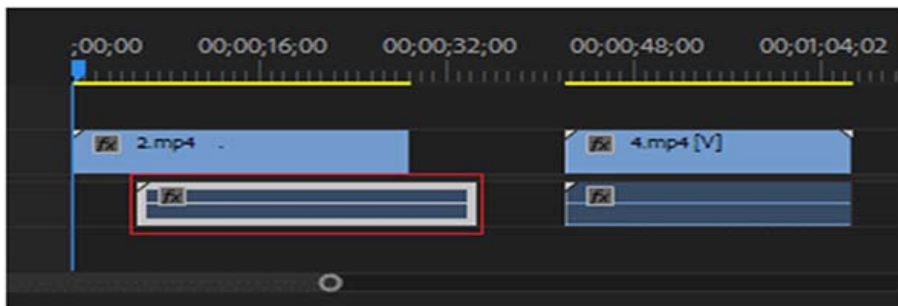
11. Adapun kita setelah drag ujung video yang akan dilakukan bisa mengurangi durasi video ataupun memulihkan video tersebut yang telah kita potong tadi.



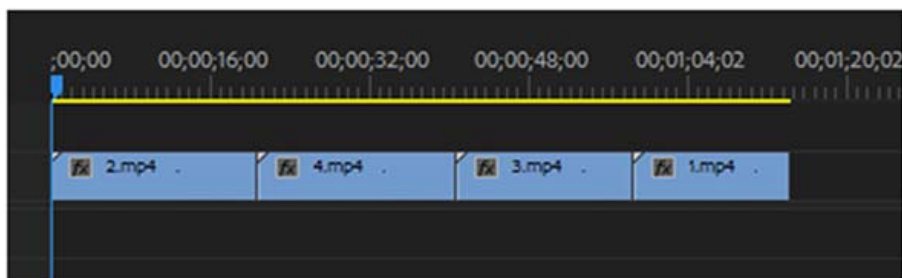
12. Kita bisa perhatikan terdapat dua kotak pada kolom V1 mendakan Video 1, dan A1 adalah Audio 1, yang dimana ini saling keterkaitan. Anda bisa menghilangkan audio dengan cara klik kanan > Unlink



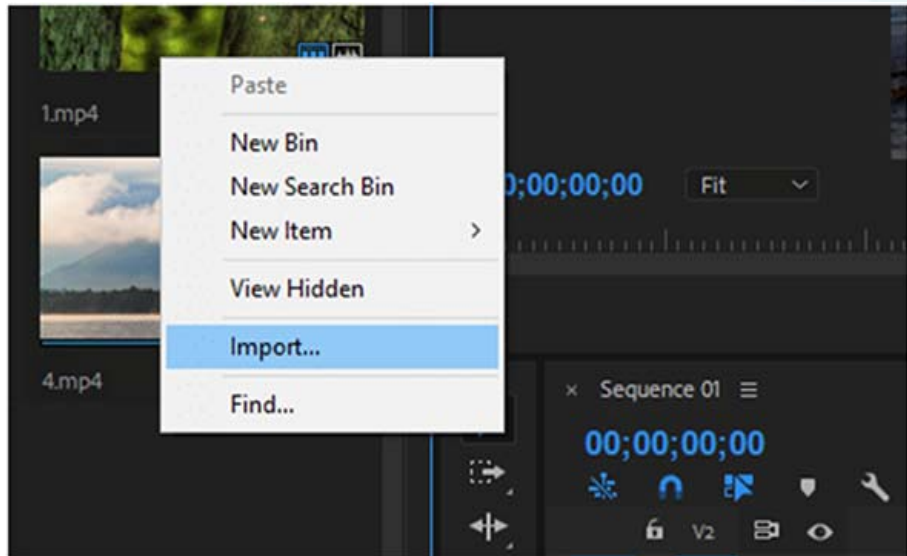
13. Secara default atau bawaan sebelum di unlink, video dan audio ketiga di geser secara bersamaan tergeser, sedangkan setelah di unlink akan bisa seperti dibawah ini dan Anda bisa menghapusnya.



14. Lakukan penyusunan video secara bertahap dengan sebagaimana gambar dibawah ini, Pada kolom A1 atau Audio anda bisa menambahkan sebuah musik ataupun Sound FX sesuai keinginan.

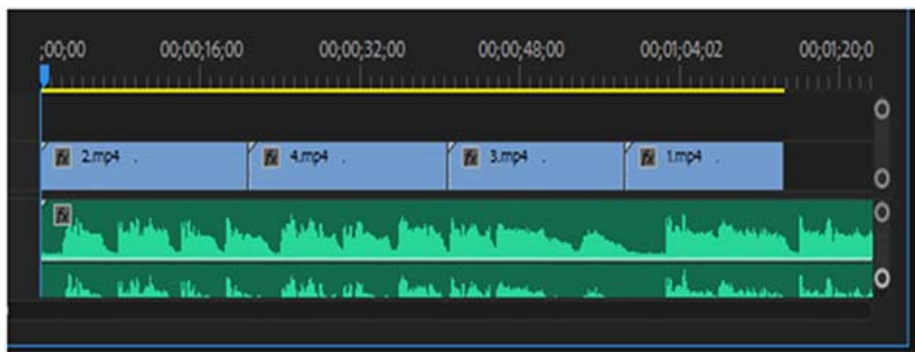


15. Kita pindah kedalam kolom **Project > Klik Kanan > Import (Ctrl + I)** audio yang sesuai keinginan Anda. Pada cara ini kita akan menambahkan musik dalam edit video di Adobe Premiere.

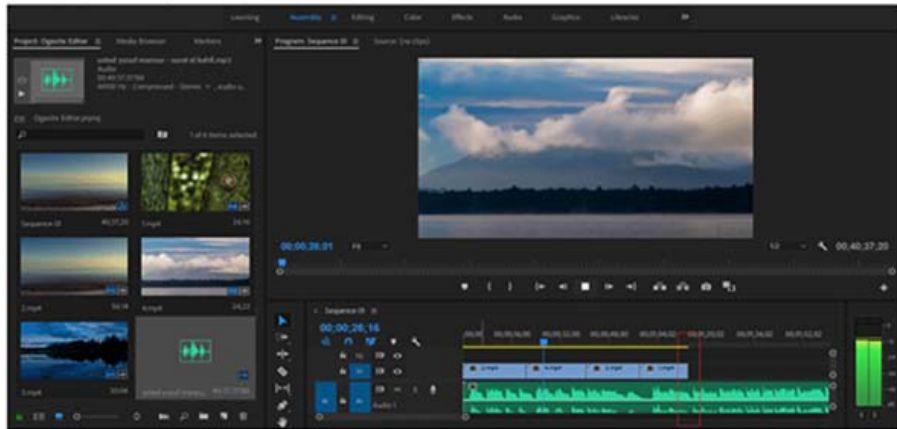


### ***Menambahkan Musik atau Audio di Timeline***

16. Bisa dilihat kolom dengan berwarna hijau adalah sebuah audio atau musik yang kami tambahkan didalam timeline. File musik atau audio tersebut terdapat dari import yang telah saya siapkan dan seperti cara sebelumnya adalah di **Drag an Drop**.



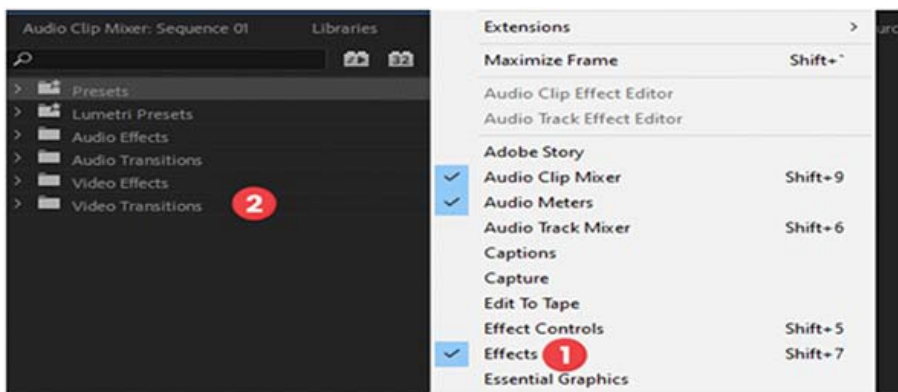
17. Jika file audio anda terlalu Panjang , bisa di potong menggunakan Trim Tools untuk memotong audio ataupun video yang terlalu lebih. Perhatikan dalam kolom berwarna merah, merupakan tanda audio yang akan dipotong.



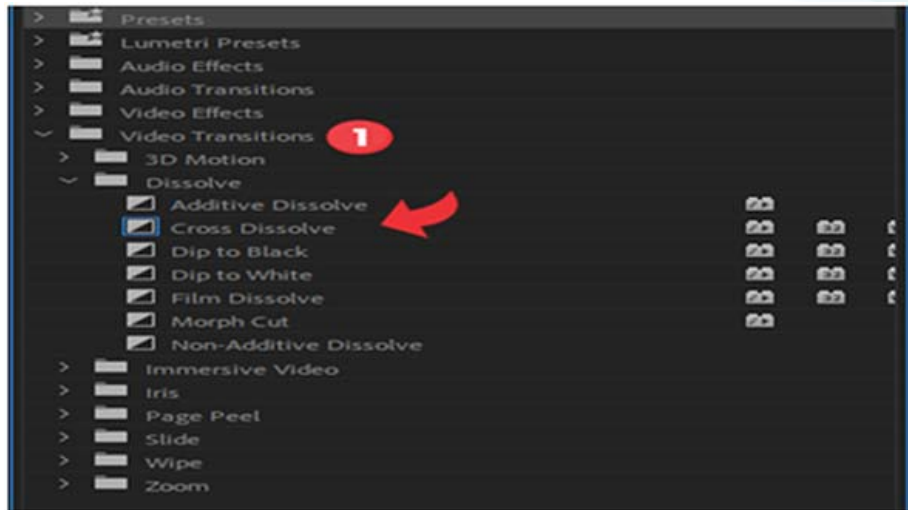
### ***Menambahkan Effect di Adobe Premiere***

Kita akan sedikit mempercantik opening video dengan menambahkan suatu effect yang telah di sediakan di Adobe Premiere.

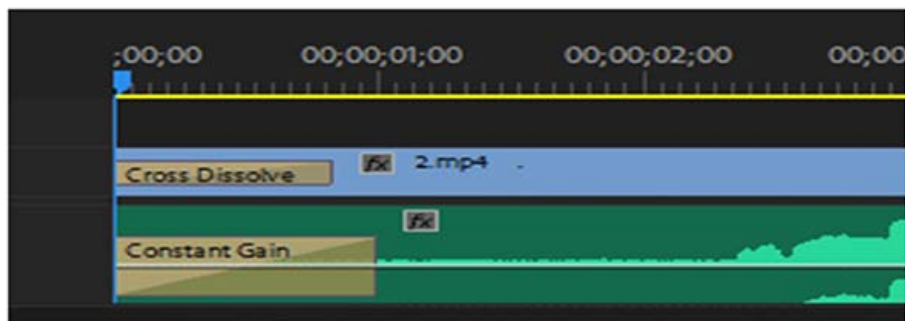
1. Anda bisa menuju menu **Windows > Effect ( Shift + 7 ) >** dan bisa dilihat nomor 2 merupakan kolom dari **Effect** tersebut



2. Untuk menambah effect pada video, kita akan gunakan yang sering dipakai pada umumnya yaitu **Effect Cross Dissolve**, Lalu anda tinggal drag and drop ke bagian setiap ujung video.



3. Jika sudah di drag ke dalam timeline maka hasilnya seperti ini. Oh iya, Anda juga bisa mengatur effect sesuai keinginan dalam hal durasinya.

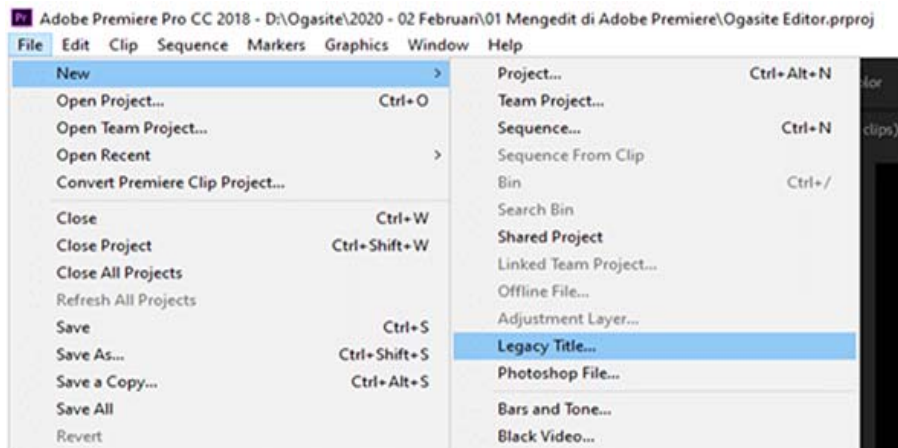


### *Membuat Text atau Tulisan di Adobe Premiere*

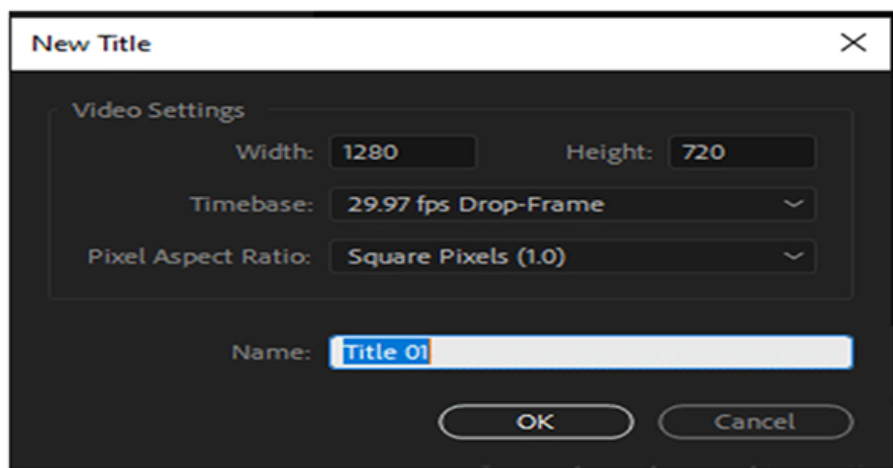
Text atau tulisan merupakan sebuah element yang sangat penting dalam pembuatan video, karena akan menambahkan suatu informasi yang dapat dilihat oleh orang lain. Oleh karena itu, pada tahapan ini

kami akan menambahkan text atau title di video yang kita sedang edit ini.

1. Silahkan Anda pilih **File > New > Legacy Title** ( Untuk Adobe Premiere Versi CS6 atau CC 2014 pada bagian menu title )

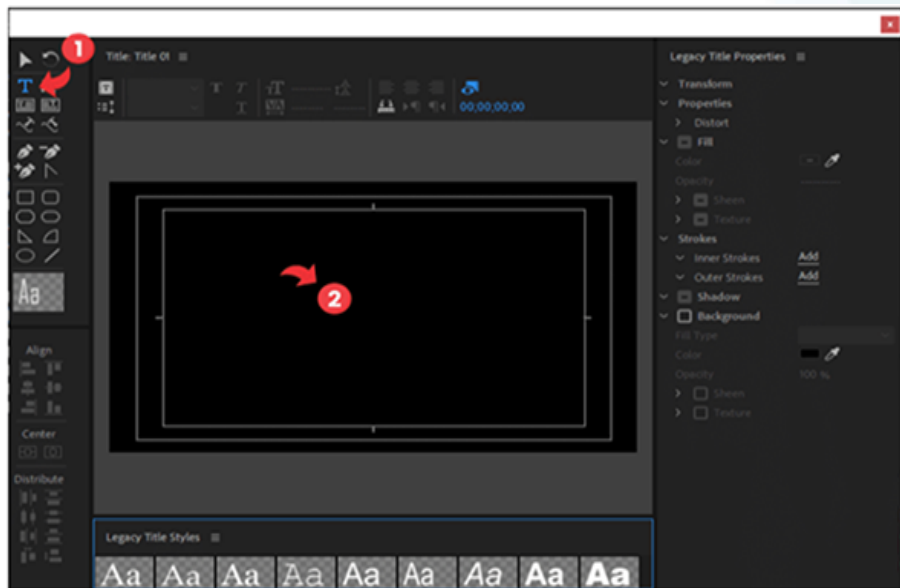


2. Untuk mengisi nama, Silahkan bebas terserah Anda dan **"OK"**.

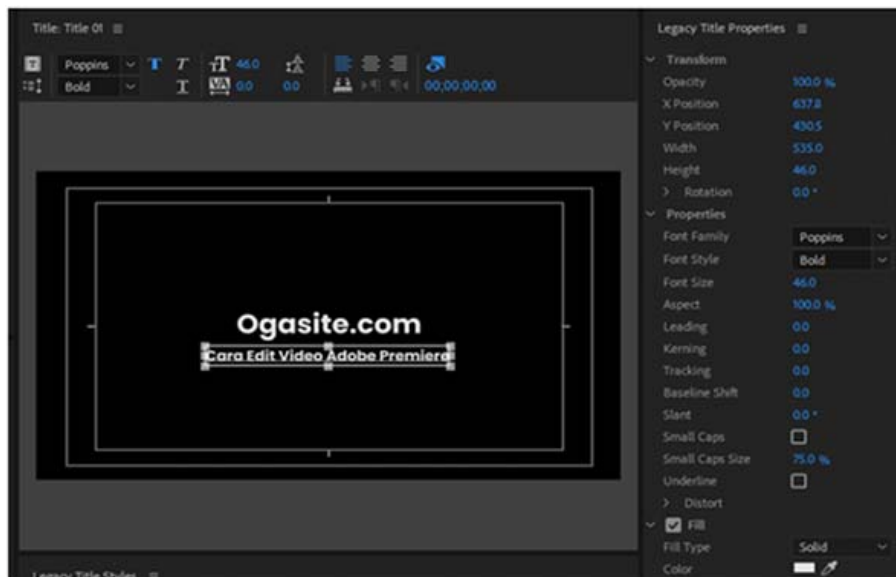




3. Pilih **Text dan Klik pada bagian layar hitam**, dan Anda bisa mengetik text pada bagian nomor 2.

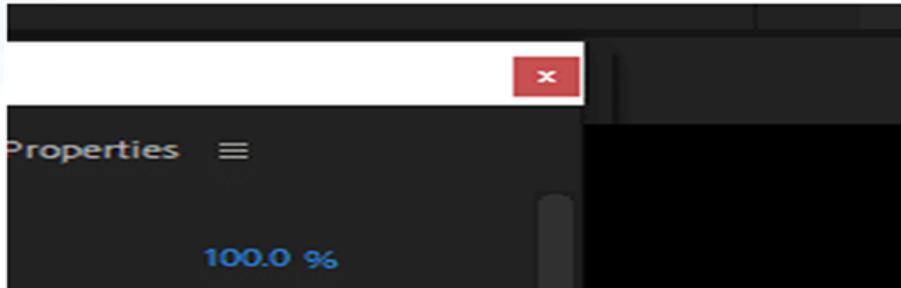


4. Untuk contohnya seperti ini Anda dapat merubah **format text**, **ukuran text**, **warna text**, dan masih banyak fitur yang lainnya.

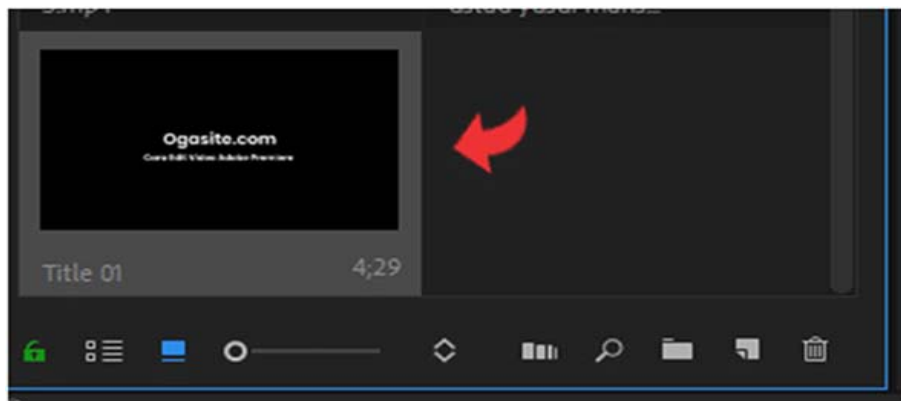




5. Jika sudah langsung **Close** saja.



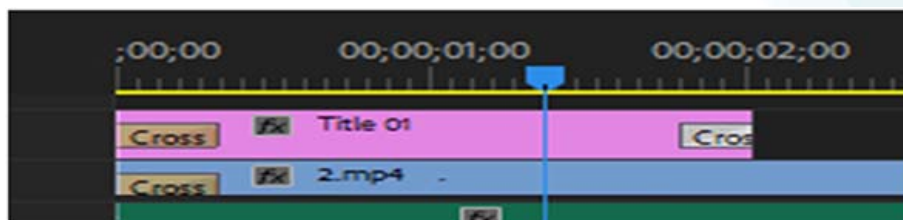
6. Apakah langsung otomatis ada textnya ? Tidak. Anda harus kembali drag and drop title yang sudah dibuat tadi. Untuk caranya sama saja seperti pada langkah sebelumnya.



7. Simpan pada bagian atas video editing Anda, seperti pada timeline dibawah ini terdapat nama **"Title 01"**



Jangan lupa kita beri **Effect Cross Dissolve** lagi pada awal dan ujung title.



## Cara Export di Adobe Premiere

Setelah kita mengetahui cara edit video di Adobe Premiere Pro kita akan melanjutkan materi yang sangat penting. Apa itu ? Cara export video di Adobe Premiere Pro. Untuk orang yang masih pemula dalam menggunakan software ini akan merasa kesulitan.

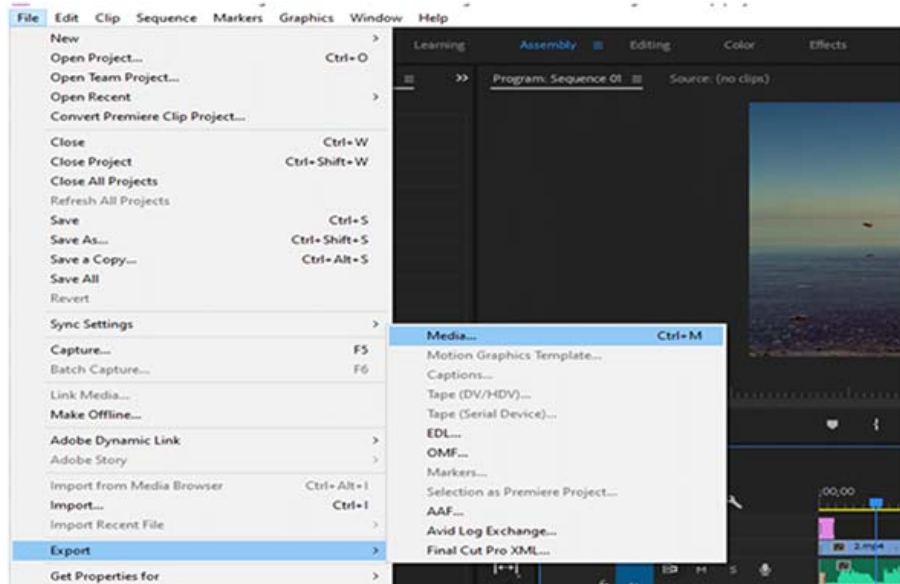
Awalnya juga kami pertama kali menggunakan software Adobe Premiere, tidak tahu letak dari tools dan fungsinya buat apa. Secara tidak langsung kamipun pasti mengandalkan mesin pencarian google untuk mencari sebuah permasalahan yang dimaksudkan. Oleh karena itu kami akan sama juga membagikan pengalaman ilmu yang telah kami peroleh selama ini, Oke tidak panjang lebar kita langsung praktikan cara ekspor video di Adobe Premiere. Penjelasan kali ini ekspor video yang disarankan dari kami untuk upload konten youtube ataupun video seperti biasanya.

Perlu ingatkan, semakin tinggi resolusi yang kita export maka ukuran video yang sudah di renderpun akan lebih besar dan sebaliknya. Jadi, harus tahu dulu video kamu untuk apa.. Kalau sekedar share di media whatsapp 360p sudah cukup jelas dan sangat ringan ukurannya.

Berbeda dengan ukuran diatas **HD 720p ( 1280 x 720 )**, **FHD 1080p ( 1920 x 1080 )**, ataupun **UltraHD 4K** yang akan ditampilkan seperti di layar bioskop, videotron, ataupun layar berukuran besar. Kalau kita sudah tahu video untuk digunakan dimana, Anda tinggal memilih option yang telah kami rekomendasikan.

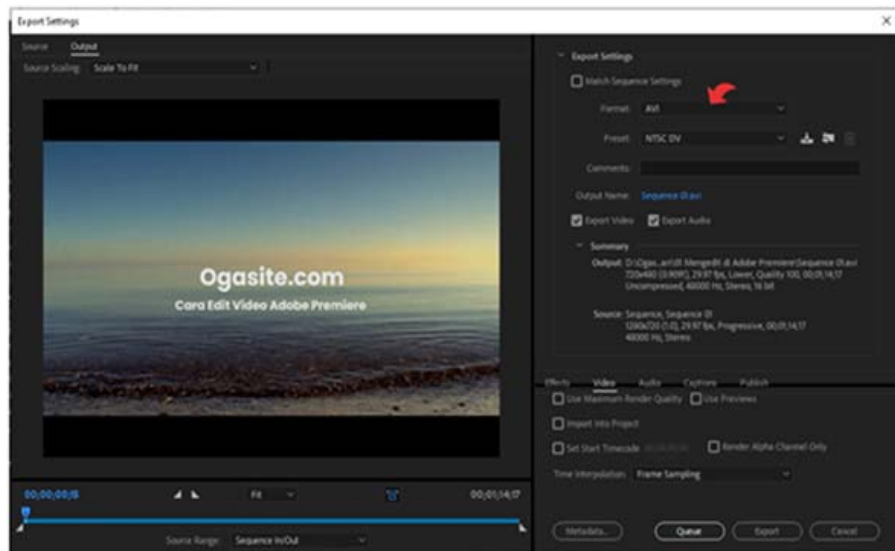
## Langkah Pertama

Setelah anda selesai mengedit video di Adobe Premiere, Pilih **File > Export > Media (Ctrl + M)**.



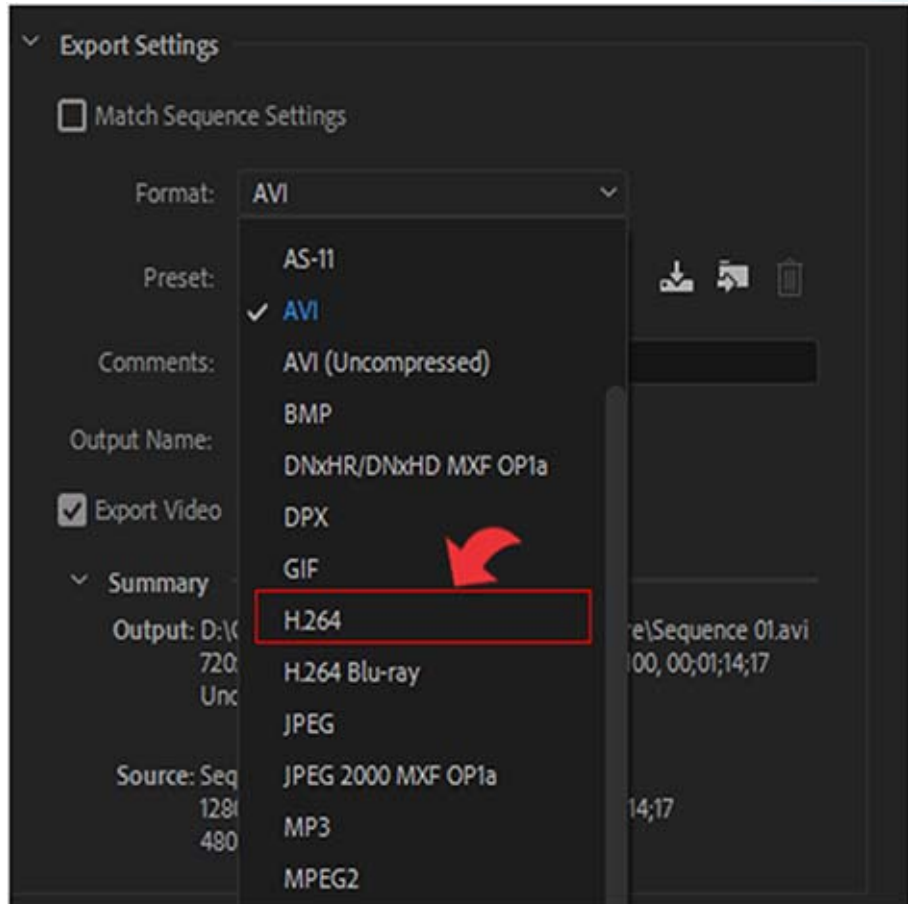
## Langkah Kedua

Ini merupakan tampilan dari **Export Settings > Pilih Format**.



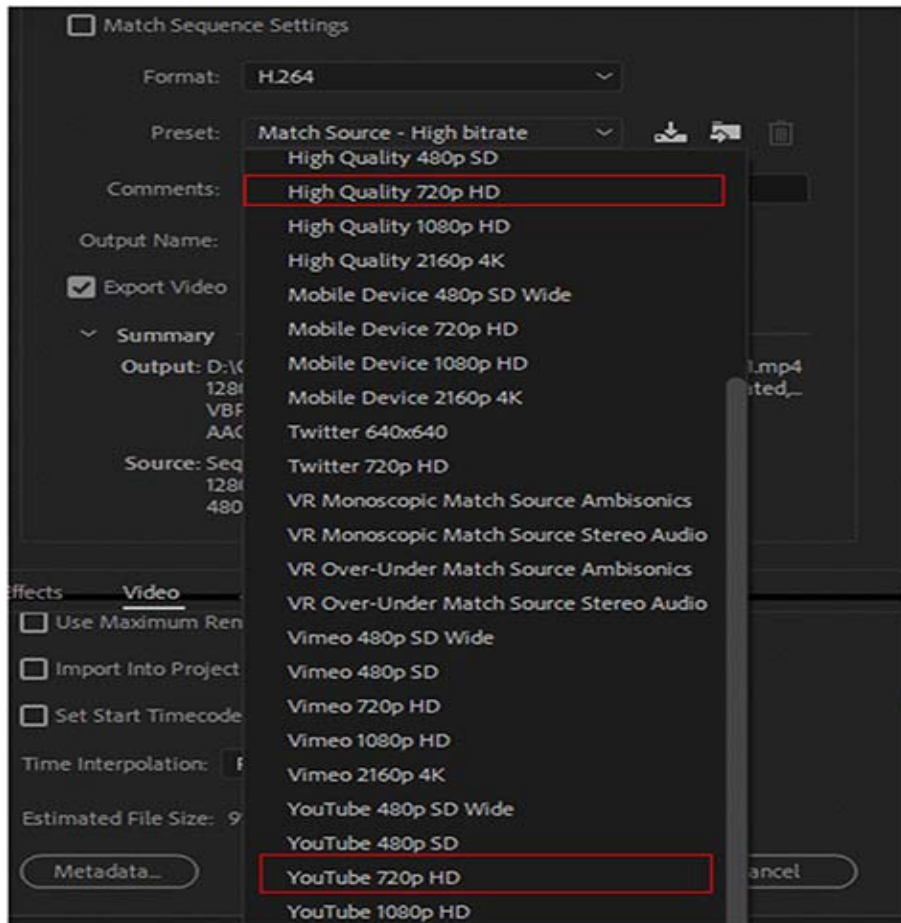
### Langkah Ketiga

Tahap ini sangat penting, karena pada umumnya dan sangat ringan memilih format **MP4 ( H.264 )**.



### Langkah Keempat

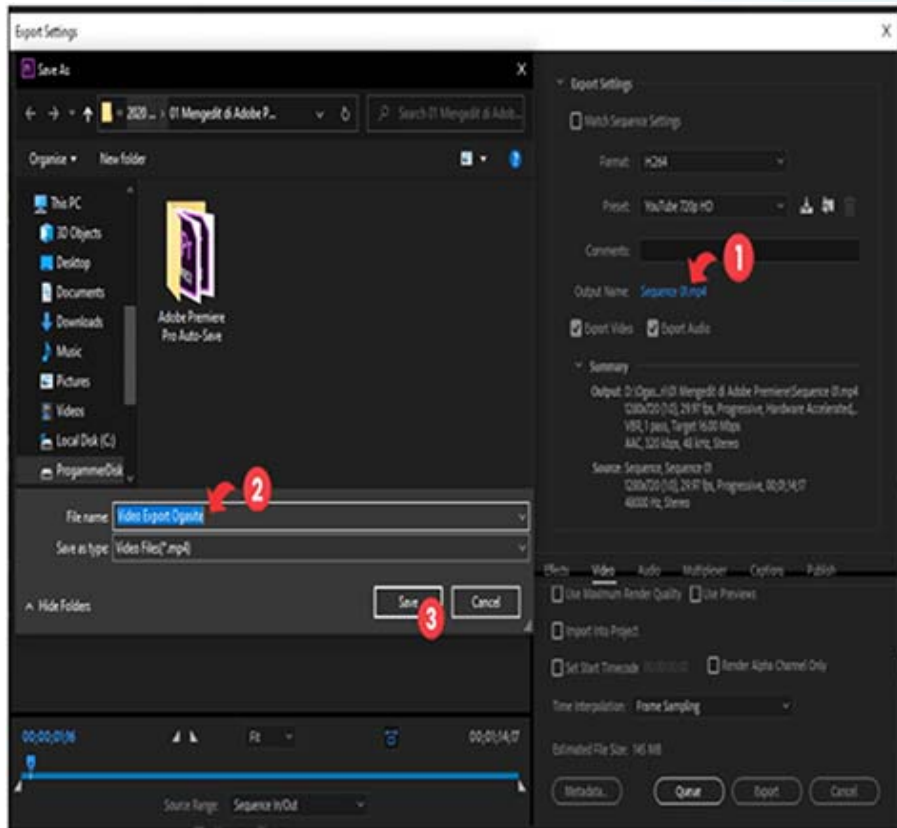
Untuk Preset ini bisa Anda biarkan, atau juga kalau ingin di rubah kami sarankan untuk menggunakan **High Quality** ataupun **Youtube**.



### Langkah Kelima

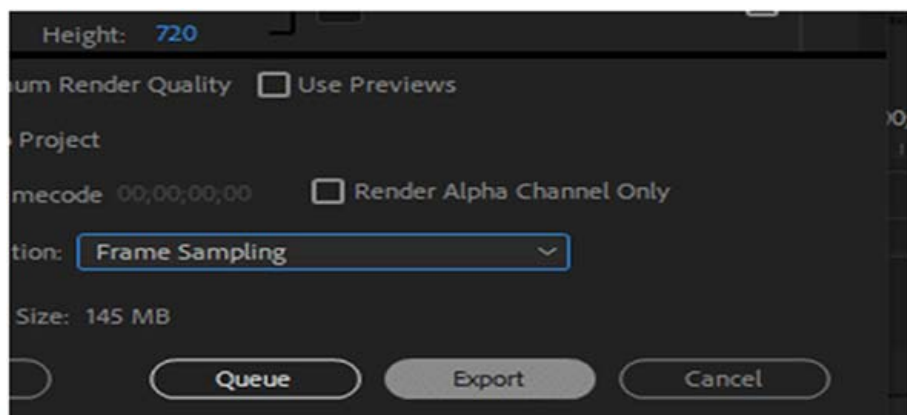
Untuk menambahkan nama dari video yang kita ekspor ini, bisa memilih **Output Name > Beri Nama Video dan Pilih Direktori sesuai keinginan> Save**.

Untuk lebih bagus anda bisa centang bagian **Use Maximum Render Quality**.



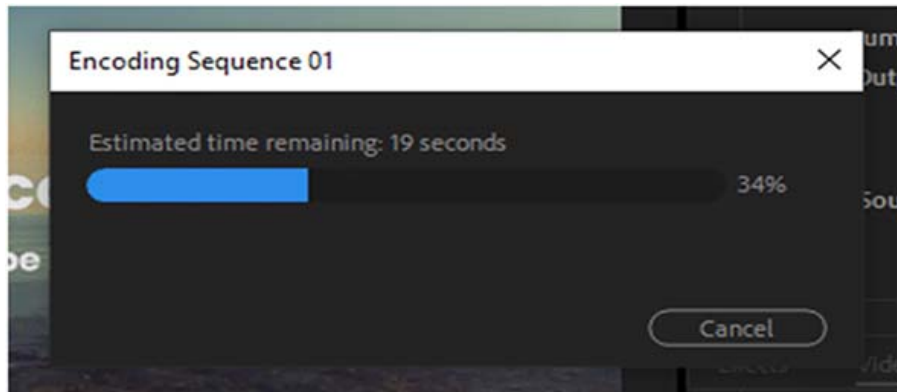
## Langkah Keenam

Kami sarankan untuk tidak merubah settingan yang lain, biarkan saja settingan secara default dan langsung **Export**.

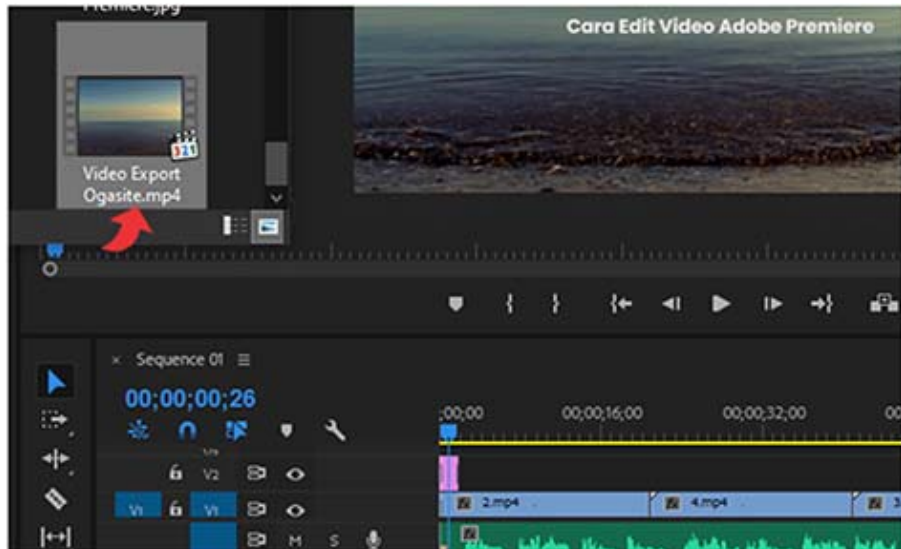


### Langkah Ketujuh

Tunggu beberapa saat, proses ini semakin cepat kalau komputer atau laptop Anda semakin terbaru dan kami sarankan untuk pengguna laptop lama bisa di rubah dari Hardisk ke SSD.



Selamat, video telah di export dengan berhasil dan kali ini bisa digunakan sesuai keperluan Anda.



Mungkin ini saja dari pembahasan cara ekspor video di Adobe Premiere dengan mudah



## **B. Pembuatan/Produksi Film**

Setelah peserta memahami teori proses pembuatan film secara menyeluruh, untuk sesi berikut ini peserta akan diminta untuk membuat sebuah karya film dalam jenis film cerita pendek, film iklan layanan masyarakat, talkshow, narasi tunggal, podcast dan bentuk lainnya. sebagai bahan penilaian akhir dari mata modul diklat ini. Peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok, lalu dari kelompok yang sudah dibagi tersebut diminta untuk mulai melakukan proses pembuatan film dimulai dari menentukan ide sampai pada tahap distribusi atau pemutaran film pada khalayak banyak. Adapun bahan penilaian untuk sesi akhir dari mata modul ini adalah:

1. Tema yang akan diangkat sebagai sebuah ide cerita;
2. Ide cerita yang sudah dituangkan dalam bentuk sinopsis/skenario;
3. Penentuan tokoh/pemain;
4. Produksi Konten Penyuluhan Hukum;
5. Hasil Editing
6. Distribusi

## **C. Evaluasi Pembuatan Film**

Dalam produksi sebuah film pendek tentu saja akan mengalami beberapa kendala. Kendala yang biasa terjadi ialah, para pemain tidak hafal dengan skenario yang telah disiapkan, alur cerita yang tiba-tiba berubah atau alur cerita tidak sesuai dengan skenario. Hal – hal tersebut yang seringkali menjadi kendala dilapangan. Oleh karena itu dibutuhkan evaluasi dalam pelaksanaan pembuatan film pendek. Melakukan evaluasi adalah sebuah proses mencapai tujuan dan kesempurnaan. Tujuan dari pelaksanaan evaluasi adalah untuk menghindari kesalahan berlanjut, sehingga dapat membuat strategi baru yang terbaik dari berbagai alternatif strategis yang ada, meningkatkan efisiensi pekerjaan, biaya, waktu dan apakah konsep perencanaannya sudah berjalan dengan baik. Evaluasi ini menjadi

tolak ukur di produksi pelaksanaan pembuatan film berikutnya. Beberapa hal yang menjadi butir – butir dalam evaluasi:

1. Bila ada catatan khusus dari produser atau editor film terkait hasil shooting/materi editing.
2. Melihat dan mendiskusikan antara produser/tim dengan Editor atas hasil edit
3. Melakukan evaluasi tahap akhir dan diskusi dengan penata musik tentang ilustrasi musik yang telah dikonsepskan terlebih dulu pada saat praproduksi.
4. Melakukan evaluasi dan diskusi jalannya mixing berdasarkan konsep suara yang telah ditentukan pada saat praproduksi.
5. Konsep gradasi warna yang telah ditentukan bisa selaras dan sesuai.
6. Biaya produksi, hal ini sangat sering terjadi pembengkakan karena biaya-biaya tak terduga

#### **D. Latihan**

1. Silahkan Edit video yang sudah anda produksi dengan kamera maupun HP!

#### **E. Evaluasi**

1. Sebutkan tujuan dari Editing Video?
2. Sebutkan Perangkat Editing Minimal yang harus dipenuhi untuk melakukan editing?

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan pada bagian bab empat ini diharapkan para peserta diklat memiliki kompetensi untuk memproduksi sebuah film. Dengan mengikuti diklat ini para peserta diharapkan bisa menjadi semangat baru dalam menghasilkan film-film dengan tema penyuluhan hukum yang informatif, persuasif dan edukatif dalam penyampaian serta menjadikan media film menjadi strategi utama yang perlu diprioritaskan dalam skema penyebarluasan informasi, sosialisasi serta edukasi tentang pentingnya masyarakat yang cerdas dan berbudaya hukum.

#### **B. Tindak lanjut**

1. Dalam membuat film, mulailah dengan membuat cerita yang terjadi disekelilingmu.
2. Film ideal, film tidak harus mahal dan tidak juga murah atau asal-asalan. Sebab, film itu adalah sebuah karya seni yang dibuat dengan menggunakan hati. Jadi, ketika membuat dengan setengah hati maka penonton juga akan merasakan perasaan tersebut.
3. Film is my opinion, ours opinions, jadi bijaklah dalam menyampaikan informasi, ajakan dan pesan hukum
4. Film tentu mempunyai spesifikasi alat khusus dalam pembuatannya, tetapi dengan diiringi kemajuan jaman maka film sangatlah mudah difasilitasi oleh beberapa perangkat perekam lainnya (Hp, Tablet dll) maka jika ditanya bagaimana cara kita dalam mempergunakan alat dalam membuat sebuah film yang baik tentu kita harus bisa menentukan segmentasi jenis film yang akan dibuat serta menilai sebuah kelayakan dalam pembuatannya.

## KUNCI JAWABAN

### BAB II

1. Menurut Tjasmadi, tokoh perfilman nasional terdapat tiga fungsi film, sebutkan:
  - a. Film sebagai medium ekspresi seni peran yang berkaitan erat hubungannya dengan seni;
  - b. Film sebagai tontonan yang bersifat dengar-pandang (audio–visual) atau bisa dibilang sebagai hiburan;
  - c. Film sebagai piranti penyampaian pesan apa saja yang bersifat dengar pandang, oleh karenanya film berkaitan erat dengan informasi.
2. Sebutkan Jenis-jenis Shoot/tipe pengambilan gambar berdasarkan cinematography!
  - CU (Close Up)  
Shot yang menampilkan dari batas bahu sampai atas kepala.
  - MCU (Medium Close Up)  
Shot yang menampilkan sebatas dada sampai atas kepala.
  - BCU (Big Close Up)  
Shot yang menampilkan bagian tubuh atau benda tertentu sehingga tampak besar. Misal : wajah manusia sebatas dagu sampai dahi.
  - ECU (Extreme Close Up)  
Shot yang menampilkan detail obyek. Misalnya mata, hidung, atau telinga.
  - MS (Medium Shot)  
Shot yang menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala.
  - TS (Total Shot)  
Shot yang menampilkan keseluruhan obyek.

- ES (Establish Shot)  
Shot yang menampilkan keseluruhan pemandangan atau suatu tempat untuk memberi orientasi tempat di mana peristiwa atau adegan itu terjadi.
  - Two Shot  
Shot yang menampilkan dua orang.
  - OSS (Over Shoulder Shot)  
Pengambilan gambar di mana kamera berada di belakang bahu salah satu pelaku, dan bahu si pelaku tampak atau kelihatan dalam frame. Obyek utama tampak menghadap kamera dengan latar depan bahu lawan main.
3. Umumnya film terbagi menjadi 4 jenis, sebutkan!
- Film dokumenter
  - Film cerita pendek (shortfilms)
  - Film cerita panjang (feature-lengthfilms)
  - Film-film jenis lain: profil perusahaan (corporate profile), iklan televisi (tv commercial), iklan layanan masyarakat (PSA), talkshow, video podcast, program televisi (tv programme), animasi, videografis dan videoklip (music video).

### **BAB III**

1. Sebutkan tujuan dari Editing Video?
- a. Memindahkan klip video yang tak dikehendaki.
  - b. Memilih gambar dan klip yang terbaik.
  - c. Menciptakan arus.
  - d. Menambahkan efek, grafik, musik, dll.
  - e. Mengubah gaya dan suasana hati dan langkah dari gambar.
  - f. Memberikan sudut yang menarik bagi hasil rekaman.

2. Perangkat Editing yang minimal harus disiapkan:
  - a. PC/Laptop, Processor core 2 duo up 2,GHz RAM Minimal 2 GB
  - b. Hardisk 320 GB VGA Card 1gb Monitor 14"
  - c. OS Windows 7,8,10 & OS MAC CD – RW Drive
  - d. Video Capture Card atau DV/IEEE 1394 card
  - e. Software Editing (Windows Movie Maker, Sony Vegas, Filmora, Adobe Premiere, final cut)
  - f. Software Burner (Nero, toast dll).
3. Sebutkan Fungsi film bagi berbagai kalangan!
  - a. Bagi masyarakat penonton, film berfungsi sebagai media hiburan ataupun pengetahuan;
  - b. Bagi para sineas (pembuat film), film merupakan sarana pengekspresian seni, kreatifitas dan pemenuhan hidup;
  - c. Bagi pengusaha, film merupakan lahan usaha yang potensial;
  - d. Bagi pemerintah, pendidik dan budayawan, film merupakan media penerangan, pendidikan dan pengembangan budaya bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Idysubandy ibrahim, budaya populer sebagai komunikasi, penerbit Jalasutra(2011)
- 2) Alex Sobur-Analisis teks media, penerbit PT. Remaja Rosdakarya(2008)
- 3) HimawanPratista,MemahamiFilm,HomerianPustaka (2008)
- 4) Heru Effendy, Mari Membuat Film, Penerbit Erlangga (2009)
- 5) Tjasmadi, Film sebagai komunikasi massa(2008)
- 6) Panca Javandalasta, 5 Hari Mahir Bikin Film penerbit PT. Transmedia Pustaka(2011).



## **LAMPIRAN**

- 1) Film Company Profile Kota Deltamas (PPM,2016)
- 2) Film PSA PPKKPL Condet (PPM,2012)
- 3) Behind the scene (film sms, Compro Deltamas, Dokumenter BPHN, VideoKlip Homogenic &Click SquareBandung)
- 4) Handbook, buku pedoman editing adobe premiere education@mnn.org



Diterbitkan oleh :

Pusat Pengembangan Diklat Fungsional Dan HAM  
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum Dan HAM  
Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia  
Jalan Raya Gandul – Cinere, No. 4, Depok 16512  
Telp. (021) 7540077, 7540124 Fax. (021) 7543709

ISBN 978-623-95899-5-0

